



**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM BAHASA IKLAN DI STASIUN
TELEVISI NASIONAL TRANS TV**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat Guna sarjana Memproleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh :

MARTA RITONGA

NPM 166210623

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020/2021

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM BAHASA IKLAN DI TELEVISI
NASIONAL

Dipersiapkan Oleh

Nama : Marta Ritonga
NPM : 166210623
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Hermaliza, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1020988701

Mengetahui
Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1005068201

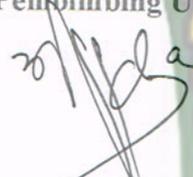
SKRIPSI

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM BAHASA IKLAN DI TELEVISI
NASIONAL

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Marta Ritonga
NPM : 166210623
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama


Hermaliza, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1029088701

Anggota Tim


Alber, S.Pd., MPd.
NIDN: 101005881


Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1028058901

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik




Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi kami yang tersebut dibawah ini:

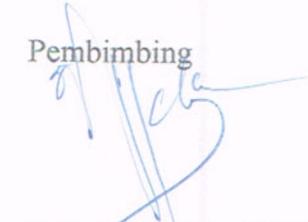
Nama : Marta Ritonga
NPM : 166210623
Pragram Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “ Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan Stasiun Televisi Nasional dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 19 November 2021

Pembimbing


HERMALIZA, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1020988701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marta Ritonga

NPM : 166210623

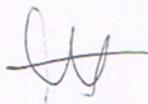
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 19 November 2021

Saya menyatakan



MARTA RITONGA

NPM. 16610623



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoayan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS
AKHIR SEMESTER GANJIL TA
2021/2022**

NPM : 166210623
Nama Mahasiswa : MARTA RITONGA
Dosen Pembimbing : 1. HERMALIZA S.Pd., M.Pd. 2.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Speech Ach and Ilocution Acts in Nasional Tv Station Advertisements
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin, 08-05 2020	Pengajuan Judul ke prodi	ACC judul dari prodi dan pemilihan dosen pembimbing.	
2.	Jumat, 6-6 2020	Konsultasi judul ke pembimbing	Perbaikan judul oleh pembimbing	
3.	Rabu, 12- 6 2020	Bimbingan pertama 1. Konsultasi judul 2. Format fkip UIR	1. ACC judul oleh pembimbing 2. Sesuaikan dengan format uir penulisan proposal	
4.	Rabu, 8-7 2020	Bimbingan kedua 1. Daftar isi 2. Latar Belakang 3. Masalah 4. Tujuan 5. Ruang Lingkup	1. Daftar isi hars sesuai dengan halaman 2. Kutipan Teori 3. Pemilihan antara pragraf 4. Latar belakang kurang jelas dengan judul 5. Pembatan masalah sesuai dengan masalah 6. Ruang lingkup jurang tergambar.	
5.	Senin, 21-8 2020	Bimbingan ketiga 1. Pemilihan kata, Kalimat dan ejaan 2. Latar belakang 3. Tujuan	1. Pemilihan kata, kalimat ejaan perbaiki 2. Latar belakang kurang jelas tentang penelitiannya 3. Tujuan harus tepat dengan judul	

6.	Jumat, 25-8 2020		ACC untuk dapat diseminarkan	<i>dg</i>
7.	Selasa, 01-12-2020	Seminar Proposal	Seminar Proposal	<i>dg</i>
8.	Jumat, 12-01 2021	Bimbingan kedua skripsi 1. Sumber data 2. Data	1. Sumber data harus jelas 2. Penambahan data	<i>dg</i>
9.	Jumat, 22-01 2021	Bimbingan ketiga Skripsi 1. Analisis data 2. Kesimpulan 3. Rekapitulasi data 4. Daftar pustaka	1. Analisis data pertajaman dengan terperinci dan harus jelas 2. Kesimpulan harus jelas 3. Rekapitulasi data harus jelas 4. Penyusunan daftar pustaka	<i>dg</i>
10.	Senin, 27 -02 2021	Bimbingan ketiga Skripsi 1. Analisis data 2. Kesimpulan 3. Abstrak	1. Analisis data kurang jelas dan terperinci 2. Kesimpulan kurang jelas 3. Pemilihan kata, kalimat dan ejaan perbaiki 4. Abstrak kurang jelas	<i>dg</i>
11.	Rabu, 27-03 2021	Bimbingan keempat Skripsi 1. Analisis data 2. Kesimpulan 3. Pemilihan kata, kalimat, ejaan	1. Analisis data kurang berdasarkan masalah tidak sesuai 2. Kesimpulan kurang jelas dan terperinci 3. Pemilihan kalimat tidak sesuai dan kurang jelas	<i>dg</i>
12.	Senin, 15-04 2021	Bimbingan kelima Skripsi 1. Analisis data 2. Batasan Masalah	1. Analisis data kurang jelas dan kurang terperinci 2. batasan masalah tidak sesuai dengan masalah	<i>dg</i>
13.	Jumat, 17-05 2021	Bimbingan keenam Skripsi 1. Abstrak 2. Anggapan Dasar	1. Penambahan Kalimat abstrak 2. Anggapan dasar kurang jelas	<i>dg</i>
14.	Selasa, 19-08 2021	Bimbingan Ketujuh 1. Interpretasi 2. Daftar isi	1. Interpretasi kurang jelas 2. Penulisan daftar isi kurang jelas	<i>dg</i>
15.	Senin, 01-09 2021	Bimbingan Kedelapan 1. Analisis data 2. Abstrak 3.	1. Analisis kurang tepat dengan teori 2. Penulisan ejaan di dalam abstrak	<i>dg</i>
16.	Jumat, 19-11 2021		ACC untuk dapat diujikan.	<i>dg</i>

Pekanbaru, 19 November 2021

Wakil Dekan I



MTY2MJEWNJIZ



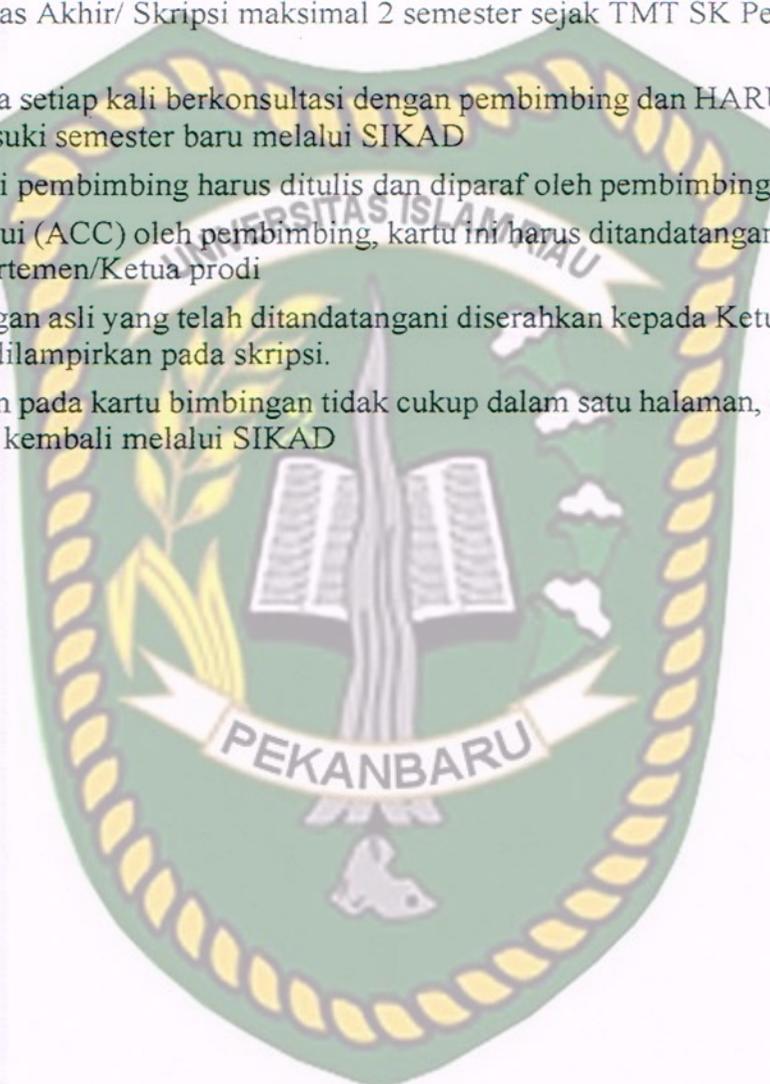
(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed)

NIDN : 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Tindak Tuter Ilokusi Dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
2. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi kepada penulis;
3. Hermaliza, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis
4. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah memeberikan bimbingan dan ilmunya dengan ikhlas kepada peneliti

5. teristimewa kedua orang tua penulis ayahanda Darma Ritonga dan ibunda tercinta Mariani Munthe yang memberikan semangat, membiayai kuliah, motivasi, dan doa kepada anak tercintanya ini.
6. saudara-saudaraku tersayang Syahrial Ritonga (adik), Rustam Ritonga (adik), Sri mulyani Ritonga (adik), serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, doa yang tulus dan ikhlas kepada penulis;
7. kepada Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf.
8. teman seperjuangan penulis yaitu, seluruh mahasiswa angkatan 2016 terkhusus kelas A yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti nantikan dari para pembaca guna menyempurnakan penulis skripsi ini.

Pekanbaru, 27 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	9
<i>1.2 Tujuan Penelitian</i>	<i>9</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian</i>	<i>9</i>
1.3.1 Batasan Masalah.....	10
1.3.2 Penjelasan istilah.....	10
<i>1.4. Anggapan Dasar dan Teori</i>	<i>11</i>
1.4.1 Anggapan Dasar.....	11
1.4.2 Teori.....	11
1.4.2.1 Pragmatik.....	11
1.4.2.2 Konteks.....	12
1.4.2.3 Tindak Tutur.....	13
1.4.2.4 Tindak Tutur ilokusi.....	14
1.4.2.5 Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	16
1.4.2.6 Iklan.....	19
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i>	<i>21</i>
1.5.1 Sumber Data.....	21
1.5.2 Data.....	21
<i>1.6 Metodologi Penelitian</i>	<i>21</i>

1.6.1 Pendekatan Penelitian	21
1.6.2 Jenis Penelitian.....	22
1.6.3 Metode Penelitian.....	22
1.7 Teknik Pengumpulan data.....	22
1.7.1 Teknik Obsevasi.....	23
1.7.2 Teknik Dokumentasi.....	24
1.7.3 Teknik Simak	24
1.7.4 Teknik Catat.....	24
1.8 Teknik Analisis Data	25
BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 Deskripsi Data	26
2.2 Analisis Data.....	43
2.2.1 Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional Trans Tv	44
2.2.1.1 Tindak Tutur Asertif Meberitahukan	45
2.2.1.2 Tindak Tutur Direktif Menganjurkan.....	84
2.2.1.3 Tindak Tutur Komisif Menawarkan	89
2.2.1.4 Tindak Tutur Ekpresif Mengucapkan Selamat	96
2.3 Interpretasi Data.....	102
BAB III SIMPULAN	
3.1 Kesimpulan.....	104
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
	105

4.1 Hambatan..... 105

4.2 Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA.....106

Lampiran.....108



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 klasifikasi tindak tutur asertif.....	84
Tabel 2 klasifikasi tindak tutur direktif.....	87
Tabel 3 klasifikasi tindak tutur komisif.....	92
Tabel 4 klasifikasi tindak tutur ekspresif.....	95
Tabel 5 rekapitulasi jenis tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan makanan dan minuman.....	98



ABSTRAK

Marta Ritonga, 2016. *Skripsi*. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional

Tindak tutur ilokusi sering digunakan di dalam bahasa sehari-hari yang dilakukan manusia dalam menyampaikan sesuatu. Penggunaan tindak tutur ilokusi merupakan fonemena yang mendorong peneliti melakukan penelitian lanjutan. Masalah Penelitian ini adalah Bagaimana tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di Stasiun Televisi Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tindak tutur ilokusi dan tuturan dalam setiap tindak tutur ilokusi, iklan makanan dan minuman di Trans TV. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori tindak tutur ilokusi Wijana (1996:30) dan teori kalimat tuturan Searle dalam Tarigan (2009:42) Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. jenis penelitian tidak tutur ilokusi, asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meneliti ilokusi tindak tutur dalam bahasa iklan di Stasiun Televisi Nasional yang dengan teknik menyimak dan catat. Teknik analisis data, data yang berupa percakapan lisan yang ada pada video iklan makanan dan minuman peneliti transkrisikan ke dalam bahasa tulisan. Hasil penelitian ini menunjukkan tindak tutur asertif dengan berjumlah 46 tuturan, tindak tutur direktif berjumlah 4 tuturan, tindak tutur komisif berjumlah 5 tuturan, dan tindak tutur ekspresif berjumlah 4 tuturan. Dari keempat bentuk tindak tutur ilokusi terdapat 61 tuturan.

Kata kunci: *tindak tutur, ilokusi, iklan.*

ABSTRACT

Marta Ritonga, 2016. Skripsi. *Speech Act and Illocutionary Acts in National Tv Station Advertisements*

Illocutionary speech acts are often used in everyday language that humans do in conveying something. The use of illocutionary speech acts is a phenomenon that encourages researchers to carry out further research. The problem of this research is how illocutionary speech acts are used in advertising language on national television stations, analyze and interpret illocutionary speech acts and utterances in each illocutionary speech act, food and beverage advertisements on Trans Tv. The theory used in this study is the theory of Searle's speech act in Searle 2009:42. The approach in this research is qualitative. types of speech act research are assertive, expressive and in this research is descriptive method. Data collection techniques in this study examined the language of advertisements on national television stations using listening and note-taking techniques in the form of oral conversation in the food and beverage advertisement video of the research written language. The results of this study show that there are 46 assertive speech acts, 5 commissive speech acts, and 4 expressive speech acts. of the four forms illocutionary speech acts, There are 61 utterances.

Keywords : *Speech Acts, Illocutionary acts, Advertisement*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar belakang

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi kepada mitra tutur, dari hasil yang dilakukan tersebut diharapkan mitra tutur dapat mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh penutur atau mendapat tanggapan dari mitra tuturnya. Bahasa digunakan manusia untuk dapat menemukan ide-idenya, baik secara lisan maupun tulisan atau simbol-simbol bahasa. Bahasa yang digunakan hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan atau dirasakan dapat diterima pendengar dan pembaca. Yule (1996:5) “pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka. Pragmatik mempunyai peran yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yang terdiri beberapa suku bangsa sehingga bahasa mempunyai pengaruh dalam antar penutur dan lawan bicara sehingga dapat saling mengerti dalam berkomunikasi tersebut.

Dalam menurut Rahardi (2005:50) pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu bahasa yang mendasarkan analisis pada konteks. konteks ini merupakan menambah kejelasan makna dalam berkomunikasi seseorang menggunakan tuturan untuk menyampaikan pesan kepada lawan tuturannya. Tuturan yang disampaikan mempunyai maksud kepada mitra tuturnya agar apa yang disampaikan penutur bisa direspon oleh pendengar.

Menurut Tarigan (2009:30) Pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagaimana suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa yang dengan kata lain telaah mengenai kemampuan pemakaian bahasa menghubungkan serta penjelasan kalimat-kalimat dan konteks secara tepat.

Menurut John Agustin dalam Louise Cummings (2007:8) tentang Tindak Tutar Iokusi tentang bahasa telah menimbulkan pengaruh yang besar di bidang filsafat maupun linguistik. pandangan-pandangan ini mencapai keunggulan filosofis sebagai bagian dari gerakan bahasa biasa yang pernah populer dalam filsafat. Tindak tutur terbagi menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang hanya untuk menyatakan sesuatu. Tuturan yang dituturkan oleh penuturnya hanya untuk menginformasikan sesuatu tanpa adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Tindak tutur ilokusi adalah tindakan tutur yang berfungsi menginformasikan sesuatu serta dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya.

Seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tuturan. Tuturan tersebut mempunyai maksud apa yang ingin disampaikan dari penutur kepada lawan tuturnya agar mendapatkan tanggapan dari lawan tuturnya. Secara tidak langsung percakapan dalam komunikasi antara penutur dan lawan tutur telah terjadi peristiwa tuturan. Tuturan tidak hanya sekedar menyampaikan atau menginformasikan sesuatu saja, tetapi juga ada maksud di dalamnya. Hal tersebut

dinyatakan oleh Wijaya dan Rohmadi (2010:22) bahwa ‘Tindak Tutur Ilokusi adalah suatu bentuk ujaran yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, tetapi dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu’.

Tindak tutur ilokusi merefleksikan sebuah tuturan atau ujaran yang bukan hanya berisi informasi terhadap suatu hal, namun juga berfungsi sebagai tuturan yang dipergunakan untuk melakukan suatu hal atau suatu perintah. Tindak tutur ilokusi memiliki cara pengungkapan yang dimaksud adalah ilokusi yang dituturkan secara langsung dan tidak langsung. Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang dinyatakan langsung dengan stuktur kalimat. Sedangkan tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur dimana struktur/ modus kalimatnya berbeda dengan fungsinya Yule (2006:95-96)

Tindak tutur ilokusi sering digunakan di dalam bahasa sehari-hari yang dilakukan manusia dalam menyampaikan sesuatu. Tindak tutur ilokusi juga digunakan pada bahasa yang terdapat dalam iklan di televisi. Iklan bertujuan untuk menginformasikan sesuatu juga mengandung unsur bujukan agar pemirsa melakukan suatu tindakan setelah melihat tayangan iklan tersebut, dan bahasa yang mereka tawarkan dalam iklan diharapkan dapat dimengerti oleh penonton sebagai calon konsumen dan dapat menarik perhatian mereka terhadap produk yang mereka tawarkan. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan atau bahasa yang diucapkan si penutur kepada mitra tutur atau pendengar.

Tindak tutur Ilokusi adalah tuturan selain berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, dan dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Peneliti memilih tindak tutur ilokusi pada iklan karena tindak tutur ilokusi karena bahasa iklan itu mempunyai maksud dan tujuan tersendiri jadi peneliti merasa tertarik untuk menganalisis maksud dan tujuan iklan itu apa dan benar atau tidaknya karena iklan tersebut cenderung melebih-lebihkan tuturan untuk membeli produk tersebut dan sipenonton bisa memilih produknya pantas tidak kita belik . Bahasa yang digunakan dalam iklan diharapkan dapat dipahami oleh konsumen. Contoh: *''Iklan Minuman Kojima'', Mulailah harimu dengan kebaikan'' kojima korma, jinten, Hasbbatussauda dan Madu. Kojima bantu jaga daya tahan tubuh keluarga, (tindak tutur asertif) hhhmm(sambil meminumnya)* Dalam kutipan iklan tersebut memberikan informasi kepada pembeli bahwa kojima tersebut dapat membantu daya tahan tubuh. Tindak tutur ilokusi yang menginformasikan kepada si pembeli bahwa kojima tersebut dapat membantu'' Daya tahan Tubuh menjadi tahan lama. Penutur juga memberitahukan tindakan dengan cara meminum kojima dengan ekspresi yang segar dan nikmat dari pada sebelum minum kojima.

Peneliti memilih objek iklan pada media Televisi Nasional Trans Tv karena di dalam siaran Trans Tv tersebut banyaknya acara komedi yang ditayangkan sehingga menarik perhatian si penonto sehingga melihat iklan yang ada tanyang di Trans Tv, dan iklan lebih banyak ditayangkan didalam Trans Tv tersebut. merupakan media massa elektronik paling efektif dan banyak menarik simpati masyarakat. Pada zaman sekarang ini hampir setiap rumah di wilayah

Indonesia memiliki televisi yang selama 24 jam dapat dinyalakan untuk menerima siaran dari berbagai stasiun televisi. Dengan demikian, media televisi memiliki kekuatan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya sehingga media ini dapat dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan media lainnya sehingga media ini dapat dikatakan lebih sempurna dan efektif. Namun jika mengamati iklan-iklan yang selalu muncul atau saat acara di televisi, sebagian diantaranya hampir dipastikan berisi iklan produk makanan dan minuman. Dalam mengiklankan produknya, produsen menggunakan tindak tutur yang unik, menarik, meyakinkan seolah mampu membangkitkan rasa penasaran penonton hingga tertarik dan akhirnya membeli produk yang diiklankan tersebut. Peneliti memilih siaran dari tayangan *Trans Tv*. Hal ini dikarenakan banyaknya acara-acara komedi yang disiarkan, sehingga adanya ketertarikan dalam melihat iklan disiarkan *Trans Tv* tersebut. Oleh karena itu, Peneliti mengambil beberapa iklan yang disiarkan oleh *Trans Tv*.

Hubungan konteks dengan Ilokusi yaitu untuk mengetahui bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi dengan suatu kejadian perbuatan yang dilakukan penutur dalam menggunakan kalimat. Pentingnya ilokusi diteliti yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai sponsor kepada konsumen. Pentingnya ilokusi di dalam iklan yaitu untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat keberhasilan yang telah dicapai berdasar data yang faktual.

Peneliti tertarik memilih tindak tutur dalam penelitian ini sebab tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai kategori, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur . pemilihan tindak tutur pada iklan sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan kalimat-kalimat yang digunakan untuk menarik perhatian pembeli. Dialog-dialog yang disampaikan sangat kreatif dan inovatif sehingga lebih menarik para pembeli. Sebuah iklan selain memberikan informasi terdapat juga tindakan dalam tuturannya, contohnya :” *Minuman ichi ocha teh aroma dua melati , dengan dua jenis teh aroma dua melati segerin gerah body dan gerah hati (sambil minuman teh melati ichi ocha)*”. Tindak tutur *Asertif* dalam kutipan iklan tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang memberikan informasi kepada pembeli bahwa teh aroma dua melati tersebut dapat mengatasi masalah gerah body dan gerah hati ichi ocha, selain memberikan informasi bahwa teh tersebut dapat menyegarkan body dan hati, penutur juga memberikan tindakan dengan cara meminum teh tersebut dengan ekspresi yang lebih segar dari pada sebelumnya minuman teh aroma dua melati ichi ocha tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian- penelitian sebelumnya. hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasrina Situmorang Tahun (2018) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Tuturan Langsung dan Tindakan Langsung di Toko Situmorang Desa Muarabasung Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis” Mahasiswi Universitas Islam Riau” Masalah yang diteliti oleh Lasrina Situmorang. (1) Bagaimana tindak tutur ilokusi dalam tuturan

langsung di toko situmorang desa muara basung kecamatan pinggir kabupaten Bengkalis? (2) Bagaimana tindak tutur ilokusi dalam tuturan tidak langsung di toko Situmorang desa muara basung kecamatan pinggir kabupaten bengkalis.? Teori yang digunakan peneliti tersebut adalah buku Henry Guntur Tarigan (1984), Dewa Putu Wijana (1996),FX Nadar (2009), Abdul Chaer dan Leonie Agustina (2010) dan teori teori lainnya. Dalam penelitian ini yang penulis lakukan mempunyai kesamaan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan Lasrina Situmorang. Lasrina Situmorang meneliti tentang tindak tutur ilokusi dalam tuturan langsung dan tidak langsung di toko situmorang, sedangkan yang peneliti teliti yaitu Tindak tutur ilokusi dalam Bahasa Iklan di stasiun televisi Nasional.

Penelitian kedua selanjutnya diteliti oleh Ramadani Tahun (2015) dengan judul ‘‘ Tindak Tutur Ilokusi pada acara Mario Teguh Golden Wasys di stasiun Metro Tv ‘‘ Mahasiswa Universitas Islam Riau’’ Masalah yang diteliti oleh Nara Rizky Pengestika. (1)apa sajakah jenis-jenis tindak tutur ilokusi?(2)Bagaimana cara pengungkapan tindak tutur ilokusi? Teori yang digunakan yaitu Tarigan (2009), Nadar (2009), Rohmadi (2009) dan teori teori lainnya. Dalam penelitian ini mempunya penelitian yang sama dari sebelumnya yang di teleti oleh Ramadani yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi pada acara mario teguh golden ways di stasiun metro TV. sedangkan yang saya teliti yaitu Tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun televisi nasional.

Penelitian Ketiga selanjutnya diteliti oleh Nyimas Kurniasih mahasiswa UIR pada tahun 2011 dengan judul ‘‘Tindak Tutur Dalam Tuturn Pedagang dan Pembeli di Pasar Syariah Pasih Putih Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar’’.

Masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah (1) Apa sajakah jenis tindak tutur ilokusi? dan (2) Bagaimana cara pengungkapan tindak tutur ilokusi?. Dalam teori yang digunakan penelitian tersebut adalah teori mengenai tindak tutur ilokusi yang penulis digunakan dalam penelitian tindak tutur ilokusi dalam tuturan pedagang dan pembeli di Pasar Syariah Pasir Putih Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini, penulis menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi yang terkait dan dijadikan pedoman dan penelitian.

Keempat yaitu jurnal Deiksis Vol.08 No. 02, 2016 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Erna Megawati Tahun 2016 yang berjudul :” Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi Jual Beli Di Pasar Induk Kramat Jati”. Masalah penelitian ini “ Bagaimana Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi jual beli di Pasar Induk Kramat Jati”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tindak tutur ilokusi apakah yang sering digunakan serta tujuannya. Penelitian ini, diharapkan mampu memberi masukan berarti berupa konsep-konsep berbahasa indonesia yang efektif dan komunikatif.

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu sebagai bahan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang dapat digunakan sebagai masukan ataupun acuan serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengajaran pragmatik. manfaat secara praktisnya menambah pengetahuan minta tutur bahwa iklan merupakan sarana komunikasi yang memiliki tujuan. Demikian juga dengan pembuatan iklan, memberikan masukan yang berarti untuk dapat membuat iklan yang komunikatif dan bermanfaat secara moral bagi pendengar.

1.1. 2 Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini. Bagaimanakah tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di Stasiun Televisi Nasional?

1.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun televisi nasional.

1.3 Ruang lingkup penelitian

Penelitian yang berjudul “ Tindak Tutur ilokusi dalam bahasa iklan Produk Minuman dan makanan di Stasiun Televisi Nasional. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. yakni bagaimana suatu kebahasaan itu digunakan dalam berkomunikasi (Wijaya, 1996:1). Pembagian ruang lingkup penelitian ini didasarkan pendapat Saerle (Tarigan, 2009:42) “ Tindak tutur ilokusi diklarifikasikan berdasarkan berbagai kreteria, seperti (1) asertif, (2) direktif (3) komisif (4) ekspresif, (5) deklaratif.

1.3.1 Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian pragmatik tentang tindak tutur, maka peneliti membatasi pada tindak tutur ilokusi tindak tutur asertif, direktif, komesif, ekspresif, deklaratif. Batasan iklan yang digunakan adalah iklan makanan dan iklan minuman yang tayang pada Televisi Nasional.

1.3.2 Penjelasan istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian.

1. Tindak tutur ilokusi merupakan sebuah tindak tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu (Wijana, 1996:18).
2. Iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai supaya tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang didalam media masa (seperti surat kabar dan majalah) ataupun ditempat umum (Depdiknas, 2008:521).

1.4. *Anggapan dasar dan teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah terdapat tindak tutur ilokusi, asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif di dalam bahasa iklan di Televisi Nasional.

1.4.2 Teori

Teori mengenai tindak tutur ilokusi yang penulis gunakan dalam penelitian Tindak Tutur Ilokusi Dalam Bahasa Iklan produk minuman di Stasiun Televisi Nasional ini, penulis menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan tindak tutur ilokusi yang terkait dan dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teori yaitu sebagai berikut.

1.4.2.1 Pragmatik

Pragmatik merupakan suatu pendekatan untuk menganalisis dalam linguistik yang meliputi pertimbangan antara konteks berada dalam lingkungan bahasa tertentu. pragmatik ini juga sebagai landasan yang penting oleh seseorang untuk menyampaikan makna kalimat atau tuturannya kepada orang lain. (Aliah 2014:75) berpendapat “ Pragmatik adalah memecahkan masalah makna pada tuturan yang bermuatan dari proses pemecahan masalah. satuan pragmatis yang menjadi dasar dalam komunikasi linguistik dapat dideskripsikan sehingga dapat menjadi tuturan. Menurut Wijaya (1996:1) “Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari cabang-cabang kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi”

Menurut Rahardi (2010:50) “Pragmatik yaitu penutur dalam menuturkan sebuah satuan lingual eksternal tertentu pada sebuah bahasa. karena dalam pragmatik makna dapat dikatakan bahwa pragmatik mengkaji bentuk bahasa untuk memahani maksud penutur. manfaat belajar bahasa pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertuturan yang kata bermakna yang dimaksud atau diasumsikan. Tarigan (2009:31) menyatakan ” Pragmatik ialah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan perkataan lain, membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat jelaskan secara tuntas oleh materi-materi yang langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan.

Pengertian pragmatik menurut Nadar (2009:2) adalah ‘’Pragmatik cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam

situasi tertentu”. Sejalan dengan hal tersebut, Yuli (20005:5) menyatakan “ Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk.

1.4.2.2 Konteks

Menurut Darma (2014:65) konteks adalah benda atau hal yang berada bersama teks dan menjadi lingkungan atau situasi penggunaan bahasa. Dengan demikian, konteks adalah hal-hal yang bukan unsur usaha. ulasan Wijaya (1996:11) “ Konteks tuturan penelitian linguistik adalah Konteks dalam semua aspek fisik atau seting sosial yang relevan dari tuturan yang bersangkutan. Leech (Wijana, 1996:10-12) mengemukakan beberapa macam aspek dalam konteks.

Aspek- aspek itu adalah (1) Penutur lawan tutur. konsep lawan dan penutur dan lawan tutur ini juga mencakup penulis an dan pembacabila tuturan bersangkutan dengan komunikasi. (2) Konteks tuturan. kontenks tuturan penelitian linguistik dalam konteks dalam semua aspek fisik atau setting sosial yang relevan dalam tuturan berlangsung. (3) Tujuan tuturan. bentuk-bentuk yang utarakan tuturan seseorang karna pada dasarnya tuturan itu terwujud dilatarbelakangi oleh maksud dan tujuan tuturan yang jelas. (4) Tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktifitas merupakan bidang yang ditangani pragmatik karna pragmatik mempelajari tindak verbal yang terdapat dalam situasi tutur tertentu. (5)Tuturan dapat dipandang sebagai sebuah produk tindak verbal karna pada dasarnya tuturan yang ada di dalam sebuah penuturan. Oleh karena itu tuturan yang dihasilkan merupakan bentuk dari tindak verbal.

1.4.2.3 Tindak Tutur

Menurut John Agustin dalam Louise Cummings (2007:8) tentang Tindak Tutur Ilokusi tentang bahasa telah menimbulkan pengaruh yang besar di bidang filsafat maupun linguistik. pandangan-pandangan ini mencapai keunggulan filosofis sebagai bagian dari gerakan bahasa biasa yang pernah populer dalam filsafat.

Tindak ilokusi merupakan salah satu bentuk tindak tutur dalam pragmatik. Tindak tutur berfungsi sebagai kalimat berita atau kalimat perintah, Wijaya (1996: 18) Tindak ilokusi yaitu mengatakan atau menginformasikan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu sejauh situasi tuturan yang dipertimbangkan secara seksama.

Menurut Austin dalam Chaer dan Leonie (2010:52-53) kalimat menjadi lima kategori, yaitu:

- (1) Kalimat verdikatif merupakan kalimat perlakuan yang menyatakan keputusan atau penilaian, misalnya “ kami menyatakan bahwasana kami bersalah.
- (2) Kalimat eksersitif kalimat yang menyatakana perjanjian, nasihat, peringatan, dan sebagainya. misalnya, “ kami harap kalimat setuju dengan kepusan ini”.
- (3) Kalimat komisif yaitu kalimat yang perlakuan yang dicirikan dengan perjanjian misalnya pembicara berjanji dengan anda untuk melakukan sesuatu seperti “ Besok kita menonton sepak bola”.
- (4) Kalimat berhuruf adalah kalimat perlakuan yang brhubungan dengan tindakan laku sosial karena seseorang mendapat keberuntungan atau

kemalangan, misalnya “ saya mengucapkan selamat atas pelantikan ananda menjadi mahasiswa telada.

- (5) Kalimat ekspositif adalah kalimat perlakuan yang memberi penjelasan, keterampilan, atau perincian kepada seseorang, misalnya “ saya jelaskan kepada anda bahwa dia tidak bersalah.

1.4.2.4 Tindak Tutur ilokusi

Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang berkaitan dengan perbuatan dalam hubungannya dengan mengatakan sesuatu. Menurut Chaer dan Agustina (2010:53) Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti ” berkata” atau tindak tutur dalam suatu bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya didefinisikan dengan kalimat performatif yang eksplisit. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang berkembang dengan adanya ucapan orang lain sehingga dengan sikap tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perilaku non-linguistik dari orang lain.

Tuturan berfungsi untuk menyampaikan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung makna tersembunyi atau makna lainnya yang dikehendaki oleh penutur terhadap mitra tutur. Hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana (2008:44)” daya ilokusi adalah akibat yang diinginkan oleh pembicara seharusnya sampai dengan benar kepada pendengar.

Bila si penutur berniat mengutarakan sesuatu secara langsung, dengan menggunakan suatu daya yang khas, yang membuat penutur bertindak sesuai dengan apa yang diutarakannya, niatnya disebut tindak tutur ilokusi.

Menurut Nadar (2013:256), Tindak tutur tidak hanya menyatakan sesuai tetapi ada yang ingin dicapai penuturnya melalui pernyataan tersebut misalnya dengan menyatakan suatu tuturan tertentu sebenarnya penutur ingin menyatakan yang lain seperti berjanji, minta maaf, mengancam, memerintah, meminta, dan lain-lain”.

Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan atau bahasa yang diucapkan si penutur kepada mitra penutur atau pendengar. Menurut Chaer dan Agustin (2010:49) “ Tindak tutur merupakan suatu peristiwa sosial karena menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam suatu situasi dan tempat tertentu”. Dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Menurut Chaer dan Agustin (2010:53) Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur yang berbentuk kalimat yang bermakna dan dapat diahami. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya didefinisikan dengan kalimaterformatif yang eksplisit. Kridalaksana (2008:44) daya ilokusi adalah akibat yang diinginkan oleh pembicara agar ujarannya berefek pada pendengar”. Pendengar dan pembicara merupakan kunci utama dalam ujaran ini. Makna yang disampaikan pembicara seharusnya sampai dengan benar kepada pendengar.

1.4.2.5 Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi

Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) mengklarifikasikan tindak tutur ilokusi berdasarkan beberapa kriterianya yaitu:

1) Tindak tutur asertif

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:42) tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut.

Menurut Yule (2006:92) bahwa tindak tutur representatif yaitu jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian, seperti yang digambarkan dalam tuturan merupakan contoh dunia sebagai suatu yang diyakini oleh penutur yang meng gambarkannya. menggunakan sebuah representatif, penutur mecocokkan kata-kata dengan dunia (kepercayaanya).

- a. Bumi itu datar
- b. Chomsky tidak menulis tentang kacang
- c. Suatu hari cerah yang hangat

2) Tindak tutur direktif

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dimaksud penuturnya agar mitra tutur atau lawan tutur melakukan tindakan. Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:43) tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk menimbulkan beberapa efek yang melalui tindakan sang penyimak, misalnya: memesan, memerintah, memohon, meminta, mengajurkan, menasihatkan.

Menurut Yule (2009:93) bahwa tindak tutur direktif ialah tindak tutur yang dipakai oleh penutur yang menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi tindak tutur yang berisi perintah, pemesanan, pemohon, pemberian saran. Berikut

ini Yule (2009:93) memberikan contoh sebuah tindak tutur direktif seperti yang di gambar dalam (9). Waktu menggunakan direktif penutur berusaha menyesuaikan dunia kata (lewat pendengar).

- a. Berilah aku secangkir kopi. Buat kopi pahit
- b. Dapatkan anda meminjamin sebuah pena
- c. Jangan menyentuh itu

3) Tindak tutur komisif

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:43) tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, misalnya: menjanjikan, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (doa). Menurut Yule (2009:94) komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk lebih mengigatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan dimasa yang akan datang. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksud oleh penutur. Tindak tutur ini dapat berupa: janji, ancaman, penolakan, ikrar, seperti yang ditunjukkan dalam (10), dan dapat ditampilkan sendiri oleh penutur sebagai anggota kelompok. waktu menggunakan komisif, penutur berusaha untuk menyesuaikan dunia kata-kata (lewat penutur).

1. Saya akan kembali
2. Saya akan membentulkan dilain kali
3. Kami tidak akan melakukan itu
4. Tindak tutur ekspresif

Tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur yang merupakan sebuah pengungkapan psikologis sipenutur. Menurut Searle (dalam Tarigan,2009: 43)

tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi, misalnya: mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalakan, memuji, menyatakan bela sungkawa. Yule (2009:93) menjelaskan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyatakan bahwa yang disarankan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Berikut ini Yule (2009:93) memberikan contoh dari tindak tutur ekspresif seperti yang digambarkan dalam (11). Waktu menggunakan ekspresif penutur menyesuaikan kata-kata dunia (perasaannya)

a. sungguh, saya minta maaf

b. Selamat

5) Tindak tutur deklaratif

Searle (dalam tarigan, 2009:94) tindak tutur deklaratif yaitu ilokusi yang bila performansinya berhasil akan menyebabkan korespondensi yang baik antara isi proposisional dengan realitas. Contohnya menyerahkan diri, memecat, membebaskan, memberi nama, menamai, menentukan, menjatuhkan hukuman, menvonis, dan sebagainya.

Menurut Yule (2009:93) deklarasi adalah jenis yang tindak tuturnya mengubah dunia melalui tuturan. Seperti contoh dalam (12) menggambarkan penutur harus memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk

menampilkan suatu deklarasi secara tepat. Waktu menggunakan deklarasi penutur yang mengubah dunia dengan kata-kata.

1. Anda keluar
2. Kami nyatakan terdakwa bersalah

Berdasarkan pembagian klasifikasi tindak tutur ilokusi yang menurut Saerle (dalam Tarigan, 2009:44) dan menurut Yule (2006:94), penulis menggunakan teori Saerle (dalam Tarigan, 2009:44) karena di dalam pengklasifikasikan tindak tutur ilokusi cakupnya lebih luas dan mudah untuk dipahami.

1.4.2.6 Iklan

Iklan dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini dapat diketahui dengan adanya berbagai informasi yang disampaikan melalui iklan-iklan di Televisi Nasional. Depdiknas (2008:521) menyatakan” Iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khayalakyat ramai agar tertarik pada barang atau jasa yang dijual, dipasang didala media massa (seperti kabar dan majalah) atau ditempat umum. Iklan bukan hanya menampilkanpesan mengenai kehebatan produk yang ditawarkan, tapi juga sekaligus menyampaikan pesan agar konsumen menjadi sadar mengerti perusahaan yang memproduksi produk yang ditawarkan.

Iklan merupakan promosi dari berbagai produk benda yang disampaikan melalui media dengan biaya sponsor dan ditunjukkan kepada masyarakat. dan untuk mempengaruhi, mengajak, dan membujuk massa agar membeli produk yang ditawarkan tersebut. Media elektronik yang penulis maksud terdiri dari laptop, dan televisi. Assauri, (2011:272) “ Advertensi adalah cara untuk

mempromosikan barang jasa atau gagasan/ ide atau dibiayai oleh sponsor yang dikenal, dalam rangka untuk menarik calon konsumen guna melakukan pembelian, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk dari perusahaan yang bersangkutan.

Kekuatan iklan dalam mempromosikan dan menawarkan suatu produk dan jasa baik dengan cara menampilkan suara dan bergambar ataupun tulisan tercetak yang bertujuan menjual sebuah produk ‘ Iklan merupakan publikasi atau penyiaran yang bertujuan menjadi sebuah reklame. pemberitahuan, pernyataan, atau tulisan dengan terlebih dahulu menyewa suatu ruangan, tempat, dan waktu untuk memperkenalkan atau memberitahukan produk yang kita tawarkan melalui media. maka dari itu setiap produk barang dan jasa yang diiklankan tersebut memiliki tujuan dan sasaran yang sangat beragam oleh sebab itu, periklanan dirancang sedemikian rupa agar maksud dan tujuan terlaksana (tercapai) serta mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

5. Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah iklan makanan dan minuman di Trans TV. Dalam penelitian ini sumber data harus jelas supaya dapat memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah iklan minuman dan iklan makanan. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 minggu dan jam tayang sudah ditentukan di Televisi nasional *Trans TV*, sumber data dengan jumlah iklan sebanyak 40 iklan. Jumlah iklan makanan 16 dan jumlah minuman 24.

1.5.2 Data

Adapun data dalam penelitian ini seluruh tuturan berupa kata dan kalimat yang bentuk tindak tutur ilokusi yang terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif bentuk tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di televisi Trans TV, data yang dapat ditemukan dalam iklan tersebut adalah tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur deklaratif tidak ditemukan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (Arikunto, 2013:22) "Pendekatan Kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti". Hal ini dibahas adalah kata-kata lisan atau tuturan yang terdapat yang dapat dalam iklan makanan dan iklan minuman.

1.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada situasi sekarang berdasarkan fakta-fakta dalam (Nawawi, 1983:63).

1.6.3 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. setiap melakukan penelitian, peneliti perlu menekankan suatu metode penelitian.

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan atau kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Penentuan suatu metode harus sesuai dengan judul penelitian dan masalah yang dibahas. Menurut Moleong (2007:11) menyatakan metode penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka-angka. Metode ini sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai tindak tutur ilokusi.

1. 7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meneliti ilokusi tindak tutur dalam bahasa iklan di stasiun Televisi Nasional yang dengan teknik menyimak dan catat. Peneliti akan membaca dan mencatat setiap iklan yang berada di dalam media massa yang digunakan dalam penelitian ini.

1.7.1 Teknik observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan pengamatan terhadap iklan makanan dan iklan minuman. Menurut Mardalis (2014:630) observasi merupakan pengamatan yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian serta mengamati berkali-kali terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi ini peneliti lakukan dalam dua tahap yaitu observasi sebelum peneliti dan observasi saat penelitian. Peneliti melakukan observasi sebelum penelitian dengan cara mencatat tentang iklan makanan dan iklan minuman kemudian peneliti unduh iklan tersebut. Tujuan yaitu untuk memilih penelitian dan mempermudah peneliti nantinya dalam melakukan penelitian. Tahap kedua yakni observasi pada saat penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melihat situasi yang terjadi dalam iklan makanan dan iklan minuman dan

mendengar tuturan-tuturan yang dituturkan semua yang ada dalam iklan tersebut. Dengan demikian, Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan menonton video yang telah peneliti unduh dalam iklan makanan dan iklan minuman di Televisi nasional. Observasi ini dilakukan dalam waktu 2 minggu dan jam tayang yang sudah ditentukan.

1.7.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sugiono (2014:82) Merupakan teknik pengumpulan data catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan sumber data dalam bentuk video iklan makanan dan iklan minuman yang telah diunduh dari situs internet. Alasan peneliti mengunduh kedalam *Youtube* agar bisa mencatat iklan makanan 16 dan iklan minuman 24 karena lebih jelas percakapannya, mempermudah peneliti dalam menyimak tuturan, dan menyalin bahasa lisan ketulisan dan mempermudah dalam menentukan tindak tutur ilokusi dalam kalimat tuturannya.

1.7.3 Teknik Simak

Teknik simak adalah menyimak, mendengarkan, memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan. Menurut Mahsun (2005:92) “teknik simak adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. Pada saat menyimak data peneliti menggunakan alat headset (alat pendengar laptop atau handphone), untuk mendengarkan tuturan iklan makanan dan iklan minuman, Teknik ini peneliti lakukan dengan cara

melihat, mendengar, menyimpan serta memperhatikan seluruh tuturan dari mulainya video iklan makanan dan iklan minuman yang tayang sampai akhir acara tersebut.

1.7.4 Teknik catat

Sigiono (2014:92) menyatakan bahwa data yang dipakai saat melakukan penelitian jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan terinci. Penulis pada tahap pertama menulis tuturan dari iklan pada kertas HVS yang telah peneliti sediakan. Proses mencatat peneliti memutar ulang iklan agar dapat mendapatkan keseluruhan tuturan dengan tepat. Penulis menulis jenis iklan dan kemudian penulis mencatat tuturan yang selanjutnya menyalin hasil catatan pada buku tulis dengan mencatat situasi iklan dan tuturan iklan, kemudian peneliti mengetiknya pada lembaran Microsoft Word pada laptop yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan permasalahan peneliti.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis data peneliti sebagai berikut:

1. Data yang masih berupa percakapan lisan yang ada pada video iklan makanan dan iklan minuman peneliti transkripsikan ke dalam bahasa tulisan.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu setelah data diseleksi selanjutnya data tersebut penulis klasifikasikan berdasarkan produk iklan makanan dan minuman.

3. Peneliti mengklasifikasikan dan memahami tuturan berdasarkan jenis ilokusi ke dalam tindak tutur ilokusi baik itu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
4. Peneliti membuat tabel berdasarkan jenis tindak tutur ilokusi.
5. Interpretasi data dari seluruh jenis tindak tutur ilokusi iklan makanan dan minuman.
6. Memberikan kesimpulan terhadap hasil data yang telah dianalisis.
7. Peneliti menyimpulkan hasil data yang dianalisis.



BAB 11 PENGOLAHAN DATA

Penelitian tentang “Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional Trans Tv”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi. Bagaimana Tindak Tutur Ilokusi dalam bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional. Data yang tentang tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan iklan di televisi nasional, Peneliti deskripsikan, analisis serta diinterpretasikan secara objek dan sistematis.

2.1 Deskripsi Data

Bagian deskripsi data ini peneliti akan menguraikan tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Skema tindak tutur oleh mitra tuturan untuk mengidentifikasi maksud ilokusi seorang penutur. Tuturan tersebut peneliti peroleh dari iklan makanan dan minuman tayang di siaran Trans TV. Data tuturan-tuturan tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut.

Pada pengumpulan data ini, penulis menggunakan inisial penutur dengan huruf (A, B, C, D dan seterusnya) dalam setiap peristiwa tutur. dengan penutur 1, 2, dan seterusnya dalam peristiwa tuturan merupakan orang atau penutur yang berbeda. Sesuai dengan permasalahan dan data yang telah peneliti kumpulkan.

Iklan Sari Wangi

Konteks: Seorang ibu yang membuat teh untuk anak dan suaminya sebelum pergi berangkat ke sekolah dan kerja, keluarga tersebut menikmati minum teh tersebut.

Tuturan:

A: Semangat pagi dengan sari murni (sambil membawa teh ke meja makan)

B. Wah sari murni

C. Bentuknya bundar (sambil memperlihatkan sari teh tersebut)

A : Iya ada oso pintarnya untuk sari teh pilihan rasa dan aromanya lebih. ini teh kantong bunda sari murni

B,C,D: yang rasanya enak sekali (sambil meminumnya)

D: Semua suka aromanya nikmat bikin kita jadi semangat (sambil berangkat kerja)

Iklan 2 Drink Beng-beng

Konteks: Seorang wanita dan laki laki sedang naik sepeda dijalanan dengan memunggungi satu sama lain, mereka tampak berdebat dalam memilih minums segelas drink beng-beng.

Tuturan:

A: Hujan deras gays, bikin drink beng-beng hangat yuk

B : yuk, yuk

A : Ets tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujan

C : Udah menggigil belum

A : Makin menggigil, makin nikmat, sekarang waktunya drink beng-beng nikmatnya coklat yang goo, diseduh hangat, pas banget

A,B,C : Ah ah ah

A : Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good

Iklan 3 Kopi kapal api

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang tidur dan mencium aroma kopi kapal api yang dituangkan oleh perempuan, laki-laki tersebut langsung bangun dan menikmati kopi kapal api tersebut.

Tuturan:

A: Mulailah harimu dengan secarakir semangat kopi spesial max, hidup aroma dan rasa spesial kopi kapal api, raih semangat dan unyutkan impianmu dengan paduan sempurna biji kopi sepesial pilihan dan gula, kopi kapal api sepesial max untuk indonesia jelas lebih enak

Iklan 4 Cerelac

Konteks: Seorang ibu dan bapak dimeja makan yang membuat makanan bubur untuk anaknya karena makanan bubur tersebut mempunyai empasi suapan anak tersebut lebih sehat.

Tuturan:

A: Dari suapan pertama si kecil perjalanan makanan dimula it untuk kakak

B: Haah

A: enak ya

B: Iya dong

A :udah cukup belom ya nutrisinya

B: emmm

A : Semua berawal dari nutrisi disetiap suapan empasinya

B: Eemmm tinggi

A: Penuh

B: Padat nutrisi penting untuk dukung kembang si kecil cerelac semangkuk nutrisi penuh kebaikan

Iklan 5 Nutrisari

Konteks: Seorang laki-laki dan perempuan dipinggir pantai sedang bernyanyi dengan gitarnya dan sambil meminum segelas nutri sari dan mengandung vitamin C.

Tuturan:

A: Nutri sari minuman kita Minuman kita sehari-hari, Nutri sari, Nutri sari, kita suka anda suka

B: Nutri sari- Nutri sari rasa mangga karna dia, nama nutri 100% kebutuhan vitamin C

A,B : Nutri sari- Nutri sari setiap hari Nutri sari

Iklan 6 milo

Situasi: Dua orang anak laki-laki memakai baju sekolah berdebat masalah minuman milo, dan ada seorang ibu yang menawarkan milo tersebut kepada anak-anak tersebut.

Tuturan:

A: Wah milo ku enak banget

B: Gak mungkin, miloku lebih jauh enak

C: Stop semua milo mengandung kebaikan, mait, susu dan coklat. bila aktif go, rasanya lebih malt coklat milo tri one lebih banyak susu pilihan milo mu untuk energi energi aktif setiap hari

Iklan 7 Le mineral

Konteks: Seorang wanita yang sedang minum duduk di kursi bersama teman-temannya yang menikmati minum air minerale.

Tuturan:

A: Air pengunungan itu segarnya beda ya

B: Di balik jernihnya air penggunaan le minerale terkandung anugerah air mineral alami yang diperlukan tubuh sehari-hari. kandungan mineral alami mudah hilang jika tidak dilindungi. le minerale memproteksinya dengan minerale protection system agar kesegarannya terjadi utuh hingga ke tangan anda

C: Iya le minerale segarnya beda

A: Kayak ada manis-manisnya

B: Le minerale beda segarnya, bukti terlindungi mineralenya

Iklan 8 Vidoran

Konteks: Satu keluarga yang duduk di meja makan yang sedang merayakan ulang tahun bersama keluarganya sambil minum vidoran.

Tuturan:

A,B,C: Yeeeee

A: Selamat ulang tahun

B: Sekarang minum susu ya

C: Vidoran smart susu berkualitas dari peternakana sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral

A :Ini buat adik

D: aku juga punya ini (masker) buat ayah ke kantor

A: Anak ayah hebat

A,B,D: Cisssss

C. Vidoran ujutnya tahan cinta ibu

Iklan 9 Adam sari

Konteks: Seorang wanita yang sedang di pinggir pantai dan lari-lari di pinggir jalan dan sambil minum adam sari.

Tuturan:

A: Haus tubuh jadi panas, kegiatan panas makanan panas, minum air sejuk adam sari nyingko, cepat ademnya.

Iklan 10 susu SGM

Konteks: Seorang ibu dan anak sedang minum SGM di ruangan tiba-tiba mati lampu dan anak- anak tersebut membuat lampu dengan ide mereka.

Tuturan:

A: Mati lampu

B :Teman-teman aku ada ide

C : Yuk tarik

A: Baru SGM ekspor progres maxs dengan air, dukung penyerapan nutrisi penting secara maksimal

B: Mulai, akhirnya dina pergi ke sawah

A: Karen ya, ide mereka, SGM ekspor semangat generasi maju

Iklan 11 Energen jahe

Konteks: Seorang bapak yang mau pergi kerja. anak laki-laki dan anak perempunnya sedang di dalam rumah di meja makan, seorang anak perempuan dan anak laki-laki bertanya kepada bapak bahwa sudah membawa masker dan sanitizer. tiba-tiba ibunya data membawa energen yang menyuruh bapak, anak laki-laki dan perempuannya meminum energen supaya menajaga dahan daya tubuh.

Tuturan:

A: Masker?

B: Sanitizer?

C: Udah dong

D: Jangan lupa juga pelindung dari dalam energen jahe dengan jahe merah asli bantu jaga daya tahan tubuh

C: Ahhh you new normal tubuh daya tahan extra

D: Energen jahe

Iklan 12 CDR

Konteks: Seorang perempuan sedang berdiri didalam rumah dan perempuan tersebut membuat menim CDR untuk keluarganya dan sambil makan dimeja makan bersama keluarganya sambil berbuka puasa

A: Aku minum CDR untuk jaga bantu jaga tulang sehatku bila perlu, dengan kekuatanku, aku ingin lebih berbagai kebaikan untuk menjaga para pahlawan sehari-hari

B: Selamat menunaikan bulan puasa

Iklan 13 Ideal

Situasi: Seorang laki-laki yang berdiri yang berpakaian rapi yang menjelaskan anak yang gampang sakit minum ideal dan seorang ibu yang memberi minum ideal dengan anak-anaknya.

Tuturan:

A: Buk, anak yang gampang sakit kalau gizi bipolarnya cukup, minuman nesla ideal baru nasie minuman dengan bernutrisi, bantu menuju minuman gizi nutristrong setiap hari, cuman 2000

B: Selamat mencoba, nikmatnya minuman bernutrisi

Iklan 14 sirup ABC

Konteks: Ada sorang suami istri dan anak laki-laki sedang di dekat meja makan yang memakai baju rapi yang rindu denagn anak perempuannya.

Tuturan:

A: Sinta enggak bareng kita?

B: Sinta kemana ya

C: Hay gays

B: Kangen masak bareng sinta deh

C: Mama

B: Masak bareng mama lagi yuk, dari dulu hingga sekarang tiap Rhomadan selalu ada rasayang ingin di kenang

A,C: Alhamdulillah

B: ABC pilihan keluarga 1975 untuk kebersamaan Rhomadan.

Iklan 15 Teh gelas

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang di kebun teh bersama teman- temannya.

A: Teh gelas, buat loh, yang asli coolnya, teh gelas asli melatinya, teh gelas asli manisnya, teh gelas asli airnya, teh gelas asli seduhannya. tehnya asli manisnya, asli melatinya asli airnya dan asli coolnya

Iklan 16 Creamy latte

Konteks: Seorang perempuan yang ke kerja di kantor sedang baat mod, karna pekerjaannya tidak selesai-selesai.

Tuturan:

A: Selesai

B: Nihh lagi

A: Haaa, emmm

C: Kerjaan bukin beat mood, emm, yuk

A: Emm pahit

C: Beda ini tora bika cresny latte, dari biji kopi pilihan dan susu creamy latte, jadikan taro buka creamy latte, kopinya lembut banget kerja jadi good pot

B: Bagi dong

A,B: Ahhh

A :Taro bikin creamy latte kopinya lembut bikin good pot

Iklan 17 Pedia sure

Konteks: Seorang ibu dan bapaknya yang sedang dirumah di meja makan yang seorang ibu tersebut menjelaskan anak adalah peniru yang terhebat disetipa tumbuh kembanganya dipastikan yang selalu yang terbaik da nada seorang dokter yang menjelaskan pertumbuhan kemajuan anak dan

seorang ibu membuat gelas susu untuk anak tersebut lalu anak tersebut meminum susu pedi sure tersebut.

Tuturan:

A: Anak adalah peniru terhebat, disetiap proses berkembangnya, di pastikan selalu diberi yang terbaik

B: Nutrisi mempengaruhi untuk pertumbuhan anak berikan pedia sure mengandung protein, vitamin mineral, omega 3 dan 6, tinggi kalsium, mari kita penuhi nutrisi sehari-hari

C: Ini buat mama

B: Pedia sure menambah kemajuan pertumbuhan si kecil, rasa madu dan coklat

Iklan 18 Bebelac

Konteks: Seorang ibu yang memberikan segelas susu bebecac kepada anak perempuan di dalam rumah. dan anak perempuan tersebut bermain dengan kucing di bawah meja makan dan mencoret-coret bukunya.

Tuturan:

A : Dilihat aku minuman susu, haha padahal siap-siap mau ekspor, hay meong, yang dilihat aku coret-coret padahal buat meong-meong yang gedek, yang dilihat aku ngerusak mainan padahal lagi benerin mainan, temanku

A,B: Waw, yeye

A : Yang dilihat aku patah-patahin kapur padahal nyoret bareng

C: Hebatnya hahaha, tahap enggak pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar

A : I love you mama

C : Babelec

Iklan 19 Protocal

Konteks: Seorang perempuan yang sedang berolah raga dan seorang laki laki yang sedang duduk di meja kerjanya.

Tuturan:

A: Untuk berbagai aktivitas, bantu juga daya tahan tubuh dengan protecal yang mengandung 1000 mg vitamin c, protecal untuk juga daya tahan tubuh, protecal solit untuk memelihara kesehatan tulang protecal, Produksi konimex

Iklan 20 Welmove

Konteks: Ada seorang orang tua sedang naik sepeda yang sedang berolahraga bersama teman-temannya dan seorang perempuan berlari-lari di tangga.

Tuturan:

A: Sendi sehat semangat gowes ya...

B: Amiin.. sandi anda aktif geraknya

A : Aminnn... akan banyak kita sehat...

B: Aminn..

A: Olahraga teratur bisa perlu minum welmove, welmove halal.

Iklan 21 Zee

Konteks: Anak laki-laki dan anak perempuan pergi kesekolah bareng dengan berjalan kaki dan mereka sambil berbicara bahwa susu zee bikin tinggi. tiba-tiba datang seekor ajing mengejar mereka. dan mereka lari dan mempunyai ide minum susu zee.

Tuturan:

A: Wihhhh susu zee

B: Semua susu juga sama bikin tinggi , ayok buktikan!!

A: Susu zee beda, haa.

B: Ayok

C : Ahah, baru dengan nutrisi complex susu zee memang beda lebih dari tinggi

Iklan 22 Gilus

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang di dalam rumah dekat meja makan. tiba-tiba datang seorang laki-laki dan mereka minum gilus bersamaan sambil denganin musik

Tuturan:

A : Pagi –pagi enakny nyopi, ampasnya nyangkut bikin happy

B : Ni baru kopi hitam gilus mix

A : Wahh bubuknya super halus ampasnya cepat turun

B : Ampasnya enggak bikin ganggu ada kopi hitam gula aren hitam panila dan hitam pandan aronya kreatif

A : Kopi hitam aromanya gula aren, cobain semuanya kopi hitam muda

Iklan 23 Chitato

Konteks: Seorang wanita dan laki-laki sedang naik sepeda yang sedang menyeseluri jalan dan bermain music lalu mereka pulang kerumah dan menikmati chitato di rumah tersebut sambil belajar.

Tuturan:

A : Tipe-tipe galau cek, ke kanan lebih in keru indi. terus melaju nikmati tantangan nikmati tantangan baru. niat jadi pudis tapi ofsentes yang penting seru. belajar pusing tapi penting. musik ensentrik tapi asyik keduanya aja hidup itu selalu ada pilihan, jadi ikuti hatimu chitato life is heverflat.

Iklan 24 Roma Malkist coklat

Konteks: Dua orang anak sedang duduk di ruangan yang memakan malkis roma. dan mereka tampak berdebat dalam memakan roma malkis tersebut.

Tuturan:

A : Roma malkist coklat (wah)

B : Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm

A : Enakan di telungkup roma malkisnya (haa) renyah

C : Apapun cara makannya roma malkis coklat pasti enak dalam malkis lezat menyatu dengan gandum coklat bikin double- double enakny.

A :Hmmm

B : Hhhh

C : Roma malkis coklat double malkisnya double coklatnya.

Iklan 25 Chispy Cracker

Konteks: Seorang perempuan yang sedang di perjalanan, turun dari mobil sambil goyang-goyang di jalan sambil makan chispy cracker.

Tuturan:

A: Nikmat di hari-hari, hari indah bersama, mari rasa kejunya yang nyegarkan suasana, one, two, three, four

B: Duuuu

A: Rispny crackers

B: Crispy cracker

A: Suatu rasa berita

A,B: Cerita

Iklan 26 pop mie

Konteks: Seorang laki-laki yang menawarkan pop mie dan perempuan di ruangan pop yang mempunyai maha karya pengembangan makanan termemuka pop mie mor grup yang mempunyai beras benaran yang nasinya berstu dengan kuah yang gurih.

Tuturan:

A: Pop mie panas pakek nasi

B: Penawaran terpanas maha karya dari pngembangan terkemukan pop mie grup

A: Dengan beras benaran nasi dan mienya nyenyatu dengan dalam kuah rasa soto. gurih, hmmm siap menjakan lidah NO repot no ribet karna serunya praktis

B: Ayo jangan sampai kehabisan pop mie panas benaran tambah seru

Iklan 27 Marie gold

Konteks: Seorang ibu yang menjelaskan bahwa marie gold jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi dan anak tersebut menikmati mar di dalam rumah, anak tersebut memakan marie gold sebelum pergi ke sekolah.

Tuturan:

A: Memilih biskuit jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi kini roma marie gold, dari kebaikan susu new zealand dan olesan ke baikan telur, ini bakal nutrisi mu baik

B: Untukmu baik juga untuk ibu

A: roma marie gold

Iklan 28 tanggo

Konteks: Seorang anak laki-laki yang sedang duduk diatas motor dan perempuan duduk dipinggir jalan mereka menikmati tanggo yang rasanya enak dan coklatnya yang berlapis-lapis.

Tuturan:

A: Sojumat tanggo yang berasa manisnya, sojumat tanggo yang berasa dapat crispinya, sojumat tanggo yang berlapis lezatnya, makannya tenggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo

B: Enak

Iklan 29 Royco

Konteks: Seorang ibu bersama anak perempuannya yang sedang memasak di dapur. yang dimasak tersebut adalah ayam. ketika selesai masak suami dan anaknya menikmati makanan tersebut di meja makan tersebut.

Tuturan:

A: Tahukah ibu gizi berperan penting dalam berkembang anak

B: Iya, betul

A: Royco baru dibuat ayam direbus lama, kini dengan garam beriodium jadi masakan lezat dan bergizi

C, D : Ye ye

C: Enak

A : Royco lezat dan bergizi

Iklan 30 Nutrijel

Konteks: Seorang ibu menyiapkan nutrijel di atas meja, ibu tersebut menjelaskan bahwa keluarganya suka cincau banya manfaatnya dan anaknya menikmati nutrijel tersebut di taman bersama temannya dan ayahnya.

Tuturan:

A: Keluarga saya suku cincau, banyak manfaat sekarang ada nutrijel cincau, nutrijel cincau dibuat extra daun cincau, daun cincau rumput laut dan umbi konjak, gaya serat, gaya maanfaat, baik untuk kita

B: Enak

C: Emmm segarnya nyes cincau banget

A:D: Aku cincau, bunda

B: Nutrijel cincau kaya serat, kaya manfaat

Iklan 31 Sarimi

Konteks: Seorang perempuan memakai baju silat bersama teman-temannya sambil goyang- goyang dan temannya lalu mereka ke meja makan sambil memakan sarimi tersebut yang rasanya nikmat.

Tuturan:

A: Dari sarimi cek

B: Dari aromanya suka menggoda

A: Hmm

B: Guruhnya nikmat luar biasa, kenyal mienya kenyal sarimi rasanya benar waahh oh. sarimi waahhh

A: Sarimi nikmatnya emang bikin goyang

Iklan 32 Palmia

Konteks: Seorang ibu bernyanyi di dapur bersama anak-anaknya sambil memasak kue yang adonannya yang sempurna karena di campur dengan palmia dan keluarganya memakan kue tersebut yang rasanya lembut dan dimasak dengan sayur-sayur yang lain.

Tuturan:

A: Margarannya palmia yang lengkapnya almia, rasa mentapnya palmia, adonan kembang, sempurna ya palmia

B : Waah

A: Lembut rasanya, palmia margarin, masak anget

C: Enaknya rek palmia

A: Margarin aroma lebih harum, margarinnya

D: Palmia margarin ciptakan rasa yang waw di setiap masakan

Iklan 33 Biskuit

Konteks: Seorang anak-anak berpakaian sekolah yang sedang naik sepeda didekat jembatan berdebat tentang rasanya biskuit dan isi biskuit perbungkusnya yang rasanya enak.

Tuturan:

A: Kita berempat kalian berdua minggir

B: Kita ada enam

A: Ha enam

C: Berenan baru biskuit 1000 baru isi enam

Iklan 34 kok kronch

Konteks: Seorang anak laki-laki yang baru bangun tidur langsung makan kok kronch di meja makan dan seorang ibu yang menyiapkan makanan kok kronch.

Tuturan:

A: Tahukah ibu jika ingin tidak sarapan dapat mengganggu prestasinya di sekolah, riset menunjukkan kebiasaan sarapan gizi lengkap bantu tingkatan, prestasi akdemis 4,5 x lebih tinggi. koko kronch kombinasi lezat gandum utuh coklat dan vitamin, yuk bantu semangat harinya, koko dulu baru sekolah, beli koko kronch dapatkan doncow potrikro, gratis dalam kemasan khusus

Iklan 35 Indomi Hype Abis

Konteks: Seorang laki-laki dan seorang perempuan dan teman yang lainnya yang menikmati indomi Hype abis di kafe yang dan rasa indominya Hype abis geprek dan rasanya pedas

Tuturan:

A: Indomi hype abis pedas indonesia

B: Indomi hype abs pedas kuah seblaknya hype abis

A: Kerupuknya nyess mie lebarnya auto suka

B: Seblak geprek-geprek

A: Ini seblak gepreknya nendang kremesnya nyes gereget indomi hype abis pedas indonesia hype abis

Iklan 36 Better

Konteks: Seorang laki-laki dan perempuan duduk di kursi yang memakan better yang rasanya enak dan coklat yang tebal, tiba-tiba ada seseorang laki-laki lain mengganggu mereka .

Tuturan:

A: Wah better HUUU

B: Emm

C: Aduh emm

A: Yehe pengen betterkan tuh, aahh, better ada krim panila dan biskuit kracinnya dilapisin sama coklat yang banyak dan pul

C: Enak

A,B :Enakkan

C : Mau dong, eiii better

A,B,C : Coklatnya full enaknya mantul

Iklan 37 Mie gelas

Konteks: Seorang anak laki-laki dan perempuan yang laper lalu ibunya memasak mie untuk dimakan bapak dan anak-anaknya lalu bapaknya dan anaknya duduk dimeja makan lalu memakan mie gelas tersebut.

Tuturan:

A : Buk lapar ni

C: Ibu bijak tau yang terbaik baru mie rebus sosial

A,B: Waw

A: Ada sosis balkinya baik untuk kita tanpa penawaran. tanpa pengawet praktis tinggal sedu di gelas, buat kakak dua, gelas lebih besar

A,B,C: Waw

A: Mienya kenyal, emmm, kuahnya kental

B: eemm sosisnya asli

A,B,C: kenyang

C : Mie gelas, mie seduh penunda lapar

Iklan 38 Waflo

Konteks: Seorang perempuan dan laki-laki yang menjelaskan waflo yang rasanya enak yang krim coklatnya lebih banyak dan seorang anak-anak dan teman-temannya yang menikmati waflo sedang di di jalan sambil lari-lari.

Tuturan:

A: Inilah rasa italia, yang sebenarnya

B: Roma wafello

A: Krim coklatnya melimpah lebih banyak sari wapernya

B: Roma waflo

A: Emmm cremnya bisa digeser juga

B: Emmm, roma waflo

A, B : Chocolate italia, Cuma wafello

Iklan 39 Chogolito

Konteks: Seorang perempuan yang sedang berlari-lari sambil menikmati makann chogolito yang rasanya enak dan mempunyai krim coklatnya.

Tuturan:

A: Baru, emm, chokolito yuhuu lagi ah gemes gemil

A.B: chogoliton

A : Renyah banget lezat yang hakiki chokolito lagi-lagi.

Iklan 40 Supermie

Konteks: Seorang laki-laki sambil memasak supermi yang mempunya rasa yang gurik,mienna mantul tipe original tidak ada duanya lalu ada seorang perempuan yang menikmati supernya yang sudah di masak seorang laki-laki tersebut.

Tuturan:

A : Belum nyoba mie istan pertama, baaah, supermie rasanya orizinal supermie banget kuahnya ayamnya girih mienna mantul nikmatnya orizinal enggak ada duanya, penasaran cobain supermienna.

2.2 Analisis Data

Pada analisis data ini, peneliti memaparkan hasil analisis terhadap tuturan ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun televisi nasional. Dari tuturan antar penutur tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan bagaimana tindak tutur ilokusi yang kemukakan oleh teori Searle, Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) membagi tuturan menjadi lima bagian yaitu (1)Tindak tutur asertif (2)Tindak tutur direktif (3)Tindak tutur komisif, (4)Tindak tutur ekspresif, dan (5) Tindak tutur diklaratif. Pemaparan dan analisis data yang penulis lakukan.

2.2.1 Tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun Televisi Nasional Trans Tv

Tindak tutur ilokusi merupakan bentuk ujaran yang tidak hanya mengungkapkan atau menginformasikan sesuatu, namun bisa juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu atau tindakan. Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi berdasarkan beberapa kreteria yaitu, asertif direktif, komesif, ekspresif, dan diklaratif. Dari data yang peneliti kumpulkan terdapat 40 iklan yaitu iklan minuman dan iklan makanan di Stasiun Televisi nasional. Berikut ini adalah hasil analisis penulis tentang jenis tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun Televisi Nasional Trans Tv.

2.2.2 Tindak Tutur Asertif “Memberitahukan”

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:42) tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Pada penelitian iklan Sari Wangi ini termasuk ke dalam tindak tutur asertif bagian memberitahukan

Iklan 1 Sari Wangi

Konteks: Seorang ibu yang membuat teh untuk anak dan suaminya sebelum pergi berangkat ke sekolah dan kerja, keluarga tersebut menikmati minum teh tersebut.

Tuturan :

- A: Semangat pagi dengan sari murni (sambil membawa teh ke meja makan)
- B. Wah sari murni

C. Bentuknya bundar (sambil memperlihatnya sari teh tersebut)

A : *Iya ada oso pintarnya untuk sari teh pilihan rasa dan aromanya lebih. ini teh kantong bunda sari murni (1)*

B,C,D: *yang rasanya enak sekali (sambil meminumnya) (2)*

D: *Semua suka aromanya nikmat bikin kita jadi semangat (sambil berangkat kerja) (3)*

Tuturan (1) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya. Tuturan (1) termasuk tindak tutur asertif memberitahukan, karena si A memberitahukan kepada si B bahwa sari wangi mempunyai oso pintar. Tuturan tersebut tidak hanya memberitahukan sesuatu tetapi juga dapat melakukan sesuatu yakni memberitahukan.. Tuturan (1) berisi memberitahuan mengenai *oso* pintar yang terkandung di dalam teh sari murni. *Oso* pintar tersebut mampu menjaga rasa dan aroma teh sari murni dengan baik. Tuturan “*Iya ada oso pintarnya untuk sari teh pilihan rasa dan aromanya* “ memberitahukan bahwa *oso* pintar dalam sari murni bermanfaat menjaga rasa dan aroma tehnya. Tuturan “*Iya ada oso pintarnya untuk sari teh pilihan rasa dan aromanya lebih. ini teh kantong bunda sari murni* “ tersebut diutarakan oleh seorang ibu kepada anaknya yang berperan di dalam iklan, dengan tujuan memberitahukan pada penonton apa fungsi dari *oso* pintar yang ada didalam teh sari murni. Hal tersebut dalam tindak tutur ilokusi asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya.

Tuturan (2) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu.

Tuturan (2) merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si A,C,D sebagai penutur tidak hanya menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya tetapi juga melakukan sesuatu yakni memberitahukan. Hal ini karena si A,C,D memberitahukan bahwa rasanya enak sekali. Sesuai dengan pengertiannya. Tuturan (2) merupakan ilokusi asertif dimana tuturannya memberitahukan bahwa teh sari murni memiliki rasa yang enak untuk dinikmati. Tuturan “*yang rasanya enak sekali (sambil meminumnya)*” yang dilakukan sambil meminum teh sari murni menunjukkan bahwa teh tersebut memang enak rasanya. Hal tersebut dalam Tuturan (3) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi . Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Tindak tutur asertif yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya

.Tuturan (3) diklasifikasikan ke dalam Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si D sebagai penutur tidak hanya menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya tetapi juga melakukan sesuatu yakni memberitahukan. Hal ini karena si D memberitahukan bahwa si D *semua suka aromanya nikmat bikin kita jadi semangat* . Tuturan (3) memberitahukan bahwa semua orang yang mencium aroma teh sari murni menyukainya dan mampu menambah semangat. Tuturan “*Semua suka aromanya nikmat bikin kita jadi semangat*” kata semua suka merupakan bagian kalimat ilokusi yang memberitahukan bahwa teh sari murni disukai banyak orang. Hal tersebut dalam

Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) asertif melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya.

Iklan 2 Drink beng-beng

Konteks: Seorang laki- laki dan perempuan mandi hujan- hujan dan kedingan langsung menikmati segelas drink beng-beng

Tuturan :

A: Hujan deras gays, bikin drink beng-beng hangat yuk

B : yuk, yuk

A : Ets tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujan

C : Udah menggigil belum

A : *Makin menggigil, makin nikmat, sekarang waktunya drink beng-beng nikmatnya coklat yang goo, diseduh hangat, pas banget. (4)*

A,B,C : Ah ah ah

A : *Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good (5)*

Tuturan (4) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur asertif karena diklasifikasikan ke dalam Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Tuturan (4) memberitahukan bahwa disaat kedinginan maka minum *drink* beng-beng coklat sangat nikmat dalam kondisi hangat. Artinya minuman *drink* beng-beng sangatlah cocok diminum dalam keadaan diseduh hangat dan suasana atau cuaca yang dingin, seperti saat hujan. Tuturan “*Makin menggigil, makin nikmat, sekarang waktunya drink beng-beng nikmatnya coklat yang goo, diseduh hangat, pas banget.*” Memberitahukan bahwa saat kedinginan, tubuh bisa menggigil, dan menikmati

minuman yang hangat sangatlah pas. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya.

Tuturan (5) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi asertif karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu Tuturan (5) merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si A memberitahukan *Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good* tidak hanya menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya tetapi juga melakukan sesuatu yakni menyatakan. Tuturan (5) memberitahukan bahwa minuman *drink beng-beng coklat* dapat membuat mood menjadi lebih baik. Tuturan “*Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good*” juga memberitahukan bahwa *drink beng-beng* terbuat dari coklat, dan coklat mampu membuat mood jadi lebih baik. Hal tersebut dalam asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya

Iklan 3 Kopi kapal api

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang tidur dan mencium aroma kopi kapal api yang dituangkan oleh perempuan, laki-laki tersebut langsung bangun dan menikmati kopi kapal api tersebut.

Tuturan :

A: *Mulailah harimu dengan secaraker semangat kopi spesial max (6), hidup aroma dan rasa spesial kopi kapal api, raih semangat dan unyutkan impianmu*

dengan paduan sempurna biji kopi spesial pilihan dan gula, kopi kapal api spesial max untuk indonesia jelas lebih enak.

Tuturan (6) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi asertif karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Wijana (1996:18). Tuturan (6) termasuk tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si penutur memberitahukan *Mulailah harimu dengan secangkir semangat kopi spesial max*. Tuturan (6) memberitahukan kepada penontonnya untuk senantiasa memulai hari dengan secangkir kopi. Kalimat “*mulailah harimu*” memberitahukan keadaan pagi hari untuk memulai aktivitas. Kalimat “*dengan secangkir kopi*” juga mengandung makna memberitahukan untuk meminum kopi di pagi hari. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya

Iklan 4 Cerelac

Konteks: Seorang ibu dan bapak dimeja makan yang membuat makanan bubur untuk anaknya karna makanan bubur tersebut mempunyai empasi suapa anak tersebut lebih sehat.

Tuturan :

A: *Dari suapan pertama si kecil perjalanan makanan dimulai, untuk kakak (7)*

B: Haah

A: enak ya

B: Iya dong

A :udah cukup belom ya nutrisinya

B: emmm

A : *Semua berawal dari nutrisi disetiap suapan empasinya (8)*

B: Eemmm tinggi

A: Penuh

B: Padat nutrisi penting untuk dukung kembang si kecil cerelac semangkuk nutrisi penuh kebaikan.

Tuturan (7) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Tuturan (7) merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si A memberitahukan bahwa semua berawal dari nutrisi disetiap suapan empasnya. hal ini karena memberitahukan bahwa nutrisi suapan empasnya. Tuturan (7) memberitahukan bahwa dari suapan yang bermakna makanan dimulailah pertumbuhan si kecil. Artinya memberitahukan bahwa nutrisi diperoleh dari setiap suapan makanan yang dikonsumsi anak. Tuturan *“Dari suapan pertama si kecil perjalanan makanan dimulai”* memberitahukan bahwa suapan merupakan makanan pertama yang akan memulai tumbuh kembangnya. Hal tersebut dalam asertif adalah tindak tutur yang Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan

Tuturan (8) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Wijana (1996:18) karena tuturan tersebut diutarakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Tuturan (8) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif memberitahukan, karena si A memberitahukan bahwa diri makanan mpasnya dimulai dari pertumbuhan. Tuturan (8)

memberitahukan bahwa dari makanan *mpasi* dimulailah pertumbuhan si kecil. Artinya memberitahukan bahwa nutrisi diperoleh dari setiap suapan makanan *mpasi* yang dikonsumsi anak. Hal tersebut dalam asertif adalah Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya

Iklan 5 Nutrisari

Konteks: Seorang laki-laki dan perempuan dipinggir pantai sedang bernyanyi dengan gitarnya dan sambil meminum segelas nutri sari dan mengandung vitamin C.

Tuturan :

A: *Nutri sari minuman kita Minuman kita sehari-hari, Nutri sari, Nutri sari, kita suka anda suka (9)*

B: Nutri sari- Nutri sari rasa mangga karna dia, nama nutri 100% kebutuhan vitamin C

A,B : Nutri sari- Nutri sari setiap hari Nutri sari

Tuturan (9) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (9) termasuk tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena si A sebagai penutur tidak yang memberitahukan bahwa nutrisi sari minuman kita minuman kita sehari-hari. Tuturan “*Nutri sari minuman kita Minuman kita sehari-hari*” memberitahukan bahwa nutrisari dapat diminum setiap hari. Selain itu, tuturan “, *Nutri sari, kita suka anda suka*” juga memberitahukan bahwa nutrisari adalah minuman kita semua, yang berarti dapat dikonsumsi semua orang. Hal tersebut dalam ilokusi asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya, misalnya: memberitahukan.

Iklan 6 Milo

Konteks: Dua orang anak laki-laki memakai baju sekolah berdebat masalah minuman milo, dan ada seorang ibu yang menawarkan milo tersebut kepada anak-anak tersebut.

Tuturan :

A: *Wah milo ku enak banget (10)*

B: *Gak mungkin, miloku lebih jauh enak (11)*

C: Stop semua milo mengandung kebaikan, mait, susu dan coklat. bila aktif go, rasanya lebih malt coklat milo tri one lebih banyak susu pilihan milo mu untuk energi energi aktif setiap hari

Tuturan (10) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (10) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena dalam tuturan tersebut terdapat informasi yang ingin memberitahukan bagaimana rasa dari susu milo. Tuturan (10) memberitahukan bahwa milo yang diminum si penutur memiliki rasa yang sangat enak. Tuturan "*Wah milo ku enak banget*" memberitahukan bagaimana enakya rasa milo.

Tuturan (11) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (11) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (11)

memberitahukan dan kembali menegaskan bahwa milo yang diminum si penutur memiliki rasa yang jauh lebih enak.

Iklan 7 Le minerale

Konteks: Seorang wanita dan laki-laki sedang duduk di pantai yang sedang minum air minerale dan mempunyai rasa yang berbeda seperti ada manis-manisnya gitu yang menikmati minum air minerale yang mengandung beda segarnya, bukti terlindungi mineralnya.

Tuturan :

A: *Air pegunungan itu segarnya beda ya. (12)*

B: Di balik jernihnya air penggunaan le minerale terkandung anugerah air mineral alami yang diperlukan tubuh sehari-hari. kandungan mineral alami mudah hilang jika tidak dilindungi. le minerale memproteksinya dengan minerale protection system agar kesegarannya terjadi utuh hingga ke tangan anda

C: Iya le minerale segarnya beda

A: *Kayak ada manis-manisnya (13)*

B: *Le minerale beda segarnya, bukti terlindungi mineralnya (14)*

Tuturan (12) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya . Tuturan (12) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan tuturan yang disampaikan dalam iklan, yang bermaksud memberitahukan darimana air le mineral berasal dan memberitahukan bagaimana rasa le mineral. Tuturan (12) memberitahukan bahwa air le mineral berasal dari pegunungan memiliki rasa segar yang berbeda dengan air lain. Tuturan “*Air*

pengunungan itu segarnya beda ya” juga bermaksud memberitahukan bahwa le mineral berasal dari air pergunungan.

Tuturan (13) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya. Tuturan (13) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan maksud dari tuturannya, yang memberitahukan bagaimana rasa dari air le mineral. Tuturan (13) memberitahukan bahwa air le mineral memiliki rasa yang ada manis-manisnya, rasa yang berbeda dari air mineral lainnya. Tuturan “*Kayak ada manis-manisnya*” juga bermaksud memberitahukan bahwa rasa air le mineral ada rasa manis-manisnya dengan arti bahwa air le mineral sangatlah enak dan berbeda dari air mineral lainnya.

Tuturan (14) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (14) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (14) memberitahukan bahwa air le mineral memiliki rasa segar yang berbeda dan membuktikan bahwa kandungan mineralnya masih tersimpan di airnya.

Iklan 8 Vidoran

Konteks: Seorang ibu dan ayah yang duduk di meja makan dapur yang sedang merayakan ulang tahun bersama keluarganya sambil minum vidoran.

Tuturan :

A,B,C: Yeeee

A: Selamat ulang tahun

B: Sekarang minum susu ya

C: *Vidoran smart susu berkualitas dari peternakana sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral (15)*

A :Ini buat adik

D: aku juga punya ini (masker) buat ayah ke kantor

A: Anak ayah hebat

A,B,D: Cissss

C. Vidoran ujutnya tahan cinta ibu

Tuturan (15) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (15) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (15) memberitahukan bahwa Vidoran smart susu berkualitas dari peternakan sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral.

Iklan 9 Adam Sari

Konteks: Seorang wanita yang sedang di pinggir pantai dan lari-lari di pinggir jalan dan sambil minum adam sari.

Tuturan :

A: *Haus tubuh jadi panas (16)*, kegiatan panas makanan panas, minum air sejuk adam sari nyingko, cepat ademnya.

Tuturan (16) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (16) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (16) memberitahukan bahwa adem sari mampu menghilangkan panas tubuh (menghilangkan panas dalam).

Iklan 10 Susu SGM

Konteks: Seorang ibu dan anak perempuan sedang minum SGM di dalam ruangan rumah tiba-tiba mati lampu, anak dan ibu tersebut menelpon teman anak perempuan tersebut dan anak-anak tersebut membuat lampu dengan ide mereka.

Tuturan :

A: Mati lampu

B : *Teman-teman aku ada ide (17)*

C : Yuk tarik

A: Baru SGM ekspor progres maxs dengan air, dukung penyerapan nutrisi penting secara maksimal

B: Mulai, akhirnya dina pergi ke sawah

A: Karen ya, ide mereka, SGM ekspor semangat generasi maju

Tuturan (17) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (17) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan

(17) memberitahukan bahwa si penutur memiliki sebuah ide. Artinya isi tuturan si penutur ingin memberitahukan pada mitra tuturnya, bahwa ia memiliki ide.

Iklan 11 Energen Jahe

Konteks: Seorang bapak yang mau pergi kerja. anak laki-laki dan anak perempunnya sedang di dalam rumah di meja makan, seorang anak perempuan dan anak laki-laki bertanya kepada bapak bahwa sudah membawa masker dan sanitizer. tiba-tiba ibunya data membawa energen yang menyuruh bapak, anak laki-laki dan perempunnya meminum energen supaya menjaga dahan daya tubuh.

Tuturan :

A: Masker?

B: Sanitizer?

C: *Udah dong (18)*

D: *Jangan lupa juga pelindung dari dalam energen jahe dengan jahe merah asli bantu jaga daya tahan tubuh (19)*

C: Ahhh you new normal tubuh daya tahan extra

D: Energen jahe

Tuturan (18) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (18) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada ekspresi yang disampaikan, misalnya: memberitahukan, yang bear bahwa tuturan tersebut bermaksud untuk memberitahukan atau memberi informasi. Tuturan (18) memberitahukan bahwa si penutur sudah memiliki semua barang-barang yang ditanya mitra tuturnya. Tuturan “*energen jahe dengan jahe merah asli bantu jaga daya tahan tubuh*” memberitahukan bahwa energen jahe terbuat dari jahe merah.

Tuturan (19) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (19) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada maksud tuturan yang disampaikan, misalnya: memberitahukan. Tuturan ilokusi asertif tersebut bermaksud untuk memberitahukan dan menginformasikan sesuatu. Tuturan (19) memberitahukan bahwa energen jahe terbuat dari jahe merah asli. Energen juga dapat menjadi pelindung daya tahan tubuh. Tuturan *“energen jahe dengan jahe merah asli bantu jaga daya tahan tubuh”* memberitahukan bahwa energen jahe terbuat dari jahe merah.

Iklan 12 CDR

Konteks: Seorang perempuan sedang berdiri didalam rumah dan perempuan tersebut membuat minum CDR untuk keluarganya dan sambil makan dimeja makan bersama keluarganya sambil berbuka puasa

Tuturan :

A: Aku minum CDR untuk jaga bantu jaga tulang sehatku bila perlu, dengan kekuatanku, aku ingin lebih berbagai kebaikan untuk menjaga para pahlawan sehari-hari (20)

B: Selamat menunaikan bulan puasa

Tuturan (20) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (20) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya . Tuturan (20) memberitahukan

bahwa CDR untuk jaga bantu jaga tulang sehatku bila perlu, dengan kekuatanku, aku ingin lebih berbagai kebaikan untuk menjaga para pahlawan sehari-hari. Tuturan yang bercetak miring adalah tindak tutur ilokusi berjenis asertif (memberitahukan) kepada penonton bahwasanya CDR mampu menjaga daya tahan tubuh yang terdapat pada konteks iklan CDR yang “memberitahukan” kepada penonton bahwasanya CDR mampu menjaga daya tahan tubuh.

Iklan 13 Palmia

Konteks: Seorang ibu bernyanyi di dapur bersama anak-anaknya, sambil memasak kue yang adonannya yang sempurna karena di campur dengan palmia dan keluarganya mamakan kue tersebut yang rasanya lembut dan dimasak dengan sayur-sayur yang lain

Tuturan :

A: *Margarinnya palmia yang lengkapnya almia, rasa mentapnya palmia, adonan kembang, sempurna ya palmia (21)*

B : Waah

A: Lembut rasanya, palmia margarin, masak anget

C: *Enaknya rek palmia (22)*

A: Margarin aroma lebih harum, margarinnya

D: Palmia margarin ciptakan rasa yang waw di setiap masakan

Situasi : Seorang laki-laki yang berdiri yang rapi

A: *Buk, anak yang gampang sakit kalau gizi bipolarnya cukup , minuman nesla ideal baru nasie minuman dengan bernutrisi, bantu w minuman gizi nutristrong setiap hari, cuman 2000*

Tuturan (21) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif

Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya. Tuturan (21) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yang merupakan tuturan dengan maksud untuk memberitahukan rasa dari palmia dan kegunaanya. Tuturan (21) memberitahukan bahwa Margarinnya Palmia yang lengkapnya alami, rasa mentapnya palmia, adonan kembang, sempurna ya palmia. Tuturan (21) juga memberitahukan bahwa Palmia memiliki kegunaan untuk membuat adonan menjadi kembang, artinya bisa dijadikan bahan campuran untuk membuat adonan kue, roti dan makanan yang memerlukan margarin.

Tuturan (22) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya Tuturan (22) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yang merupakan tuturan dengan maksud untuk memberitahukan rasa dari Palmia dan kegunaanya. Tuturan (22) memberitahukan bahwa Margarinnya palmia memiliki rasa yang sangat enak. Tuturan “*Enaknya rek palmia*” memberitahukan bahwa Palmia memiliki rasa yang enak. Tuturan (22) bermaksud untuk memberitahukan kepada penonton tentang rasa palmia yang enak, artinya sangat cocok untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Iklan 15 Sirup ABC

Konteks: Didalam rumah Seorang suami istri dan anak laki-laki sedang di dekat meja makan yang memakai baju rapi yang rindu dengan anak perempuannya.

Tuturan :

A: Sinta enggak bareng kita?

B: Sinta kemana ya

C: Hay gays

B: *Kangen masak bareng sinta deh (23)*

C: Mama

B: *Masak bareng mama lagi yuk, dari dulu hingga sekarang tiap Rhomadan selalu ada rasayang ingin di kenang.*

A,C: Alhamdulillah

B: ABC pilihan keluarga 1975 untuk kebersamaan Rhomadan

Tuturan (23) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (23) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (23) bermaksud untuk memberitahukan bagaimana perasaannya. Tuturan (23) memberitahukan bahwa si penutur merasa rindu dengan masakan ibunya.

Iklan 16 Teh gelas

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang di kebun teh bersama teman- temannya.

Tuturan :

A: Teh gelas, buat loh, yang asli coolnya, *teh gelas asli melatinya (24)*, teh gelas asli manisnya, teh gelas asli airnya, teh gelas asli seduhannya. tehnya asli manisnya, asli melatinya asli airnya dan asli coolnya

Tuturan (24) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya Tuturan (24) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Kebenaran preposisi berarti ungkapan yang dapat dipercaya. Tuturan (24) bermaksud memberitahukan dan memberikan ungkapan kebenaran tentang teh gelas serta kandungannya, dimana teh gelas yang terbuat dari teh dengan tambahan aroma melati. Tuturan (24) memberitahukan bahwa teh gelas merupakan teh asli, yang mengandung teh dan melatinya asli.

Iklan 17 Pedia sure

Konteks: Seorang ibu dan ayahnya yang sedang dirumah di meja makan yang seorang ibu tersebut menjelaskan anak adalah peniru yang terhebat disetiapa tumbuh kembangnya dipastikan yang selalu yang terbaik dan ada seorang dokter yang menjelaskan pertumbuhan kemajuan anak dan seorang ibu membuat gelas susu untuk anak tersebut lalu anak tersebut meminum susu pedia sure tersebut.

Tuturan :

A: *Anak adalah peniru terhebat, disetiap proses berkembangnya, di pastikan selalu diberi yang terbaik (25)*

B: Nutrisi mempengaruhi untuk pertumbuhan anak berikan pedia sure mengandung protein, vitamin mineral, omega 3 dan 6, tinggi kalsium, mari kita penuhi nutrisi sehari-hari

C: Ini buat mama

B: Pedia sure menambah kemajuan pertumbuhan si kecil, rasa madu dan coklat

Tuturan (25) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (25) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan. Tuturan (25) memberitahukan bahwa setiap anak biasa menirukan dan setiap proses tumbuh kembangnya harus diberi yang terbaik. Agar menciptakan generasi penerus yang baik. Tuturan “Anak adalah peniru terhebat, disetiap proses berkembangnya, di pastikan selalu diberi yang terbaik “, memberikan penjelasan bahwa anak adalah peniru terhebat, artinya anak akan mengikuti apa yang dia lihat, yang didengar dan diamatinya. Proses tumbuh kembang anak ditandai dengan kemampuan yang bertambah semakin hari.

Iklan 18 Bebelac

Konteks: Seorang ibu yang memberikan segelas susu bebecac kepada anak perempuan di dalam rumah. dan anak perempuan tersebut bermain dengan kucing di bawah meja makan dan mencoret-coret bukunya.

Tuturan :

A : Dilihat aku minuman susu, haha padahal siao-siap mau exspor, hay meong, yang dilihat aku coret-coret padahal buat meong-meong yang gedek, yang dilihat aku ngerusak mainan padahal lagi benerin mainan, temanku

A,B: Waw, yeye

A : *Yang dilihat aku patah-patahin kapur padahal menggambar bareng (26)*

C: *Hebatnya hahaha, tahap enggak pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar (27)*

A : I love you mama

C : Babelec

Tuturan (26) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (26) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yang dikemukakan Searle (dalam Tarigan, 2009:42) tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan. Tuturan (26) memberitahukan bahwa si penutur terlihat mencoret-coret barang, padahal sebenarnya menggambar. Tuturan “Yang dilihat aku patah-patahin kapur padahal menggambar bareng” memberitahukan bawah kapur yang dipatahi si penutur bertujuan untuk menggambar bersama, jadi dengan dipatahnya kapur tersebut dapat dibagi kepada teman lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa si penutur ingin mematahkan kapurnya untuk berbagi ketemanya, dan agar temannya bisa menggambar bersama-sama.

Tuturan (27) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (27) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (27) memberitahukan bahwa pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi

bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar.

Tuturan “tahap enggak pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar” memberitahukan bahwa pencernaan menjadi sangat penting. Antara pencernaan dan otak saling bekerjasama. Oleh sebab itu keduanya harus selalu diberi nutrisi. Bebelac memiliki nutrisi yang sang baik bagi pencernaan.

Iklan 19 Protecal

Konteks: Seorang perempuan yang sedang berolah raga dan seorang laki laki yang sedang duduk di meja kerjanya.

Tuturan :

A: Untuk berbagai aktivitas, bantu juga daya tahan tubuh dengan protecal yang mengandung 1000 mg vitamin c, protecal untuk juga daya tahan tubuh, (28) protecal solit untuk memelihara kesehatan tulang protecal, Produksi konimex

Tuturan (28) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (28) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (28) mengungkapkan tuturan yang dapat dipercaya mengenai kandungan vitamin yang terdapat dalam protecal. Tuturan (28) memberitahukan bahwa protecal yang mengandung 1000 mg vitamin c, protecal untuk juga daya tahan tubuh.

Iklan 20 Welmove

Konteks: Seorang orang tua sedang naik sepeda yang sedang berolahraga bersama teman-temannya dan seorang perempuan berlari-lari di tangga.

Tuturan :

A: *Sendi sehat semangat gowes ya...(29)*

B: Amiinn.. sandi anda aktif geraknya.

A : Aminnn... akan banyak kita sehat...

B: Aminn..

A: Olahraga teratur bisa perlu minum welmove, welmove halal.

Tuturan (29) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (29) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (29) memberitahukan bahwa sendi yang sehat membuat kita dapat berjalan dan beraktivitas.

Iklan 21 Zee

Konteks: Anak laki-laki dan anak perempuan pergi kesekolah bareng dengan berjalan kaki dan mereka sambil berbicara bahwa susu zee bikin tinggi. tida- tiba datang seekor ajing mengejar mereka. dan mereka lari dan mempunyai ide minum susu zee.

Tuturan :

A: Wihhhh susu zee

B: *Semua susu juga sama bikin tinggi , ayok buktikan!*

A: Susu zee beda, haa

B: Ayok

C : Ahah, baru dengan nutrisi complex susu zee memang beda lebih dari tinggi

Tuturan yang bercetak miring adalah tindak tutur ilokusi berjenis Asertif (memberitahukan) Tuturan *Semua susu juga sama bikin tinggi* . yang terdapat pada konteks iklan zee yang ‘‘memberitahukan’’ kepada lawan tutur bahwasanya minum zee memberitahukan bikin tinggi.

Iklan 22 Gilus

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang di dalam rumah dekat meja makan. tiba-tiba datang seorang laki-laki dan mereka minum gilus bersamaan sambil denganrin musik

Tuturan :

A : Pagi –pagi enak nya nyopi, ampasnya nyangkut bikin happy

B : *Ni baru kopi hitam gilus mix (30)*

A : Wahh bubuknya super halus ampasnya cepat turun

B : *Ampasnya enggak bikin ganggu ada kopi hitam gula aren hitam panila dan hitam pandan aronya kreatif (31)*

A : Kopi hitam aromanya gula aren, cobain semuanya kopi hitam mudah.

Tuturan (30) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (30) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Kebenaran preposisi bearti sebuah ungkapan yang dapat dipercaya. Tuturan (30)

memberitahukan bahwa *gilux mix* merupakan kopi hitam. Tuturan “*Ni baru kopi hitam gilux mix*” memberitahukan bahwa *gilux* adalah kopi hitam.

Tuturan (31) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (31) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Kebenaran preposisi bearti sebuah ungkapan yang dapat dipercaya dan benar adanya. Tuturan (31) memberitahukan bahwa *gilux mix* tidak memiliki ampas, mempunyai rasa vanilla dan manis dari gula aren asli.

Iklan 23 Chitato

Konteks: Seorang wanita dan laki-laki sedang naik sepeda yang sedang menyusuri jalan dan bermain music lalu mereka pulang kerumah dan menikmati chitato di rumah tersebut sambil belajar.

Tuturan :

A : Tipe-tipe galau cek, ke kanan lebih in keru indi. terus melaju nikmati tantangan nikmati tantangan baru. niat jadi pudis tapi ofsentes yang penting seru. *belajar pusing tapi penting (32)*. Musik ensentrik tapi asyik keduanya aja hidup itu selalu ada pilihan, jadi ikuti hatimu chitato life is heverflat.

Tuturan (32) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (32) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yang tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan.

Tuturan (32) memberitahukan bahwa belajar itu memang membuat pusing. Namun, sangat penting bagi kita semua.

Iklan 24 Roma Malkist Coklat

Konteks: Dua orang anak sedang duduk di ruangan yang memakan malkis roma. dan mereka tampak berdebat dalam memakan roma malkis tersebut.

Tuturan :

A : Roma malkist coklat (wah)

B : Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm

A : Enakan di telungkup roma malkisnya (haa) renyah

C : Apapun cara makannya roma malkis coklat pasti enak dalam malkis lezat menyatu dengan gandum coklat bikin double- double enaknya

A :Hmmm

B : Hhhh

C : Roma malkis coklat double malkisnya double coklatnya.

Tuturan yang bercetak miring termasuk ke dalam tindak tutur berjenis asertif (memberitahukan) Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya Tuturan *Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm*.karena dalam iklan tersebut penutur menyampaikan kepada lawan tutur bahwa yang makan penutur enak dan mereka langsung menikmati roma malkis yang rasanya berlapis-lapis..

Iklan 25 Chispy Cracker

Konteks: Seorang perempuan yang sedang di perjalanan, turun dari mobil sambil goyang-goyang di jalan sambil makan chrispy cracker.

Tuturan :

A: *Nikmat di hari-hari, hari indah bersama, mari rasa keju yang nyegarkan suasana, one, two, three, four (33)*

B: Duuuu

A: Rispy crackers

B: Crispy cracker

A: Suatu rasa berita

A,B: Cerita

Tuturan (33) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya. Tuturan (33) Kebenaran proposisi bearti ungkapan yang dapat dipercaya, dimana tuturan (33) memberitahukan bahwa *crispy cracker* dapat dimakan tiap hari, dan hal tersebut dapat dipercaya. Karena memang makanan yang dapat dikonsumsi tiap hari. Tuturan (33) memberitahukan bahwa penutur menyampaikan *crispy cracker* dapat dinikmati setiap hari dengan rasa keju yang mampu menyegarkan suasana.

Iklan 26 Pop mie

Konteks: Seorang laki-laki yang menawarkan pop mie dan perempuan di ruangan.pop yang mempunyai maha karya pengembangan makanan termemuka pop mie mor grup yang mempunyai beras benaran yang nasinya berstu dengan kuah yang gurih.

Tuturan :

A: *Pop mie pakek nasi (34)*

B: Penawaran terpanas maha karya dari pngembangan terkemukan pop mie grup

A: Dengan beras benaran nasi dan mienya nyenyatu dengan dalam kuah rasa soto. gurih, hmmm siap menjakan lidah NO repot no ribet karna serunya praktis

B: Ayo jangan sampai kehabisan pop mie panas benaran tambah seru

Tuturan (34) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (34) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Tuturan (34) memberitahukan bahwa penutur menyampaikan pop mie yang terbaru saat ini ada nasi didalamnya.

Iklan 27 Marie gold

Konteks: Seorang ibu yang menjelaskan bahwa marie gold jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi dan anak tersebut menikmati mar di dalam rumah, anak tersebut memakan marie gold sebelum pergi ke sekolah.

Tuturan :

A: *Memilih biskuit jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi kini roma marie gold, dari kebaikan susu new zealand dan olesan ke baikan telur, ini bakal nutrisi mu baik (35)*

B: Untukmu baik juga untuk ibu

A: roma marie gold

Tuturan (35) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya Tuturan (35) Tuturan (35) memberitahukan bahwakita harus Memilih biskuit jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi kini

roma marie gold, dari kebaikan susu new zealand dan olesan kebaikan telur, ini bakal nutrisimu baik.

Iklan 28 Tanggo

Konteks: Seorang anak laki-laki yang sedang duduk diatas motor dan perempuan duduk dipinggir jalan mereka menikmati tanggo yang rasanya enak dan coklatnya yang berlapis-lapis.

Tuturan :

A: Sojumat tanggo yang berasa manisnya, sojumat tanggo yang berasa dapat crispinya, sojumat tanggo yang berlapis lezatnya, makannya tenggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo

B: Enak

Tuturan yang bercetak miring termasuk ke dalam tindak tutur berjenis Asertif. Tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya (Memberitahukan) Tuturan Sojumat tanggo yang berasa manisnya, sojumat tanggo yang berasa dapat crispinya, sojumat tanggo yang berlapis lezatnya, makannya tenggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo. Karena dalam iklan tersebut penutur memberitahukan kepada lawan tutur bahwa sojumat tanggo itu yang berasa manisnya.

Iklan 29 Royco

Tuturan :

Konteks: Seorang ibu bersama anak perempuannya yang sedang memasak di dapur. yang dimasak tersebut adalah ayam. ketika selesai masak suami dan anaknya menikmati makanan tersebut di meja makan tersebut.

A: *Tahukah ibu gizi berperan penting dalam berkembang anak (36)*

B: Iya, betul

A: Royco baru dibuat ayam direbus lama, kini dengan garam beriodium jadi masakan lezat dan bergizi

C, D : Ye ye

C: Enak

A :Royco lezat dan bergizi

Tuturan (36) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (36) Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Merupakan tindak tutur ilokusi asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi, dimana kebenaran preposisi bearti ungkapan yang menyatakan kebenaran. Tuturan tersebut diekspresikannya dengan cara memberitahukan. Tuturan (36) memberitahukan bahwa benar adanya bila gizi yang terkandung dalam makanan memiliki peran penting untuk tumbuh kembang manusia. Tuturan (36) memberitahukan bahwa gizi memiliki peran yang sangat baik untuk perkembangan tubuh anak.

Iklan 30 Nutrijel

Konteks: Seorang ibu menyiapkan nutrijel di atas meja, ibu tersebut menjelaskan bahwa keluarganya suka cincau banya manfaatnya dan anaknya menikmati nutrijel tersebut di taman bersama temannya dan ayahnya.

Tuturan :

A: *Keluarga saya suku cincau, banyak manfaat sekarang ada nutrijel cincau, nutrijel cincau dibuat extra daun cincau, daun cincau rumput laut dan umbi konjak, gaya serat, gaya manfaat, baik untuk kita (37)*

B: Enak

C: Emmm segarnya nyes cincau banget

A:D: Aku cincau, bunda

B: Nutrijel cincau kaya serat, kaya manfaat

Tuturan (37) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (37) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yaitu tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan. Kebenaran preposisi berarti sebuah ungkapan yang dapat dipercaya, dimana tuturan (37) memberikan informasi yang benar mengenai manfaat cincau bagi tubuh. Tuturan (37) memberitahukan bahwa nutrijell terbuat dari cincau asli, dan cincau memiliki manfaat yang baik untuk tubuh.

Iklan 31 Sarimi

Konteks: Seorang perempuan memakai baju silat bersama teman-temannya sambil goyang- goyang dan temannya lalu mereka ke meja makan sambil memakan sarimi tersebut yang rasanya nikmat.

Tuturan :

A: Dari sarimi cek

B: *Dari aromanya suka menggoda (38)*

A: Hmm

B: *Gurahnya nikmat luar biasa*, kenyal mienya kenyal sarimi rasanya benar waahh oh. sarimi waahhh (39)

A: Sarimi nikmatnya emang bikin goyang

Tuturan (38) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (38) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan. Kebenaran proposisi berarti ungkapan yang dapat dipercaya. Dimana tuturan (38) memberitahukan kebenaran mengenai aroma dari sarimi yang memang enak dan menggoda. Tuturan (38) memberitahukan bahwa sarimi memiliki aroma yang menggoda.

Tuturan (39) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (39) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Kebenaran preposisi berarti ungkapan yang dapat dipercaya, dimana tuturan (39) memberitahukan bahwa selain aroma yang menggoda, supermi juga memiliki mie yang kenyal saat dimakan, Tuturan (39) memberitahukan bahwa Sarimi memiliki aroma yang menggoda, rasa yang lezat dan mie yang kenyal.

Iklan 32 Palmia

Konteks: Seorang ibu bernyanyi di dapur bersama anak-anaknya sambil memasak kue yang adonannya yang sempurna karena di campur dengan palmia

dan keluarganya memakan kue tersebut yang rasanya lembut dan dimasak dengan sayur-sayur yang lain.

Tuturan :

A: *Margarinnya palmia yang lengkapnya almia, rasa mentapnya palmia, adonan kembang, sempurna ya palmia (40)*

B : Waah

A: Lembut rasanya, palmia margarin, masak anget

C: Enaknya rek palmia

A: Margarin aroma lebih harum, margarinnya

D: Palmia margarin ciptakan rasa yang waw di setiap masakan.

Tuturan (40) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (40) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Kebenaran preposisi bearti ungkapan yang dapat dipercaya, dimana tuturan (40) memberitahukan kebenaran bagaimana fungsi palmia sebagai margarine yang berguna untuk membuat adonan menjadi kembang. Tuturan (40) memberitahukan bahwa palmia merupakan margarine yang mampu membuat adonan menjadi kembang dan rasa yang sempurna.

Iklan 33 Biskuit

Konteks: Seorang anak-anak berpakaian sekolah yang sedang naik sepeda didekat jembatan berdebat tentang rasanya biskuit dan isi biskuit perbungkusnya yang rasanya enak.

Tuturan :

A: *Kita berempat kalian berdua minggir (41)*

B: Kita ada enam

A: Ha enam

C: Berenan baru biskuit 1000 baru isi enam

Tuturan (41) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (41) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan. Tindak tutur yang disampaikan penutur dengan maksud untuk memberitahukan mengenai informasi kandungan biskuit yang bernutrisi. Tuturan (41) memberitahukan bahwa biskuit isi enam bisa memberi nutrisi yang sangat banyak. Memberikan iklan berisi informasi mengenai biskuit dengan segudang nutrisi

Iklan 34 Koko Kronch

Konteks: Seorang anak laki-laki yang baru bangun tidur langsung makan kok kronch di meja makan dan seorang ibu yang menyiapkan makanan kok kronch.

Tuturan :

A: Tahukah ibu jika ingin tidak sarapan dapat mengganggu prestasinya di sekolah, (41) riset menunjukkan kebiasaan sarapan gizi lengkap bantu tingkatan, prestasi akdemis 4,5 x lebih tinggi. koko kronch kombinasi lezat gandum utuh coklat dan vitamin, yuk bantu semangat harinya, koko dulu baru sekolah, beli koko kronch dapatkan doncow potrikro, gratis dalam kemasan khusus

Tuturan (41) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (41) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak

tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Tuturan (41) memberitahukan bahwa sarapan penting untuk member nutrisi dipagi hari.

Iklan 35 Indomi Hype ABIS

Konteks: Seorang laki-laki dan seorang perempuan dan teman yang lainnya yang menikmati indomi Hype abis di kafe yang dan rasa indominya Hype abis geprek dan rasanya pedas

Tuturan :

A: Indomi hype abis pedas indonesia

B: Indomi hype abs pedas kuah seblaknya hype abis

A: Kerupuknya nyess mie lebarnya auto suka

B: Seblak geprek-geprek

A: Ini seblak gepreknya nendang kremesnya nyes gereget indomi hype abis padas indonesia hype abis

Tuturan yang bercetak miring adalah tindak tutur ilokusi berjenis asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya (memberitahukan). Tuturan *Kerupuknya nyess mie lebarnya auto suka* . yang terdapat pada konteks iklan Indomi hype abis yang ‘memberitahukan’ kepada lawan tutur bahwasanya kerupuknya nyes. Tuturan memberikan ungkapan yang bermakna kebenaran mengenai kerupuk dan mie yang lebar dan lezat.

Iklan 36 Better

Konteks: Seorang laki-laki dan perempuan duduk di kursi yang memakan better yang rasanya enak dan coklat yang tebal, tiba-tiba ada seseorang laki-laki lain mengganggu mereka .

Tuturan :

A: Wah *better* ada krim panila dan biskuit kracinya dilapisin sama coklat yang banyak dan pul.better HUUU (42)

B: Emm

C: Aduh emm

A: Yehe pengen betterkan tuh, aahh,

C: Enak

A,B :Enakkan

C : Mau dong, eei better

A,B,C : Coklatnya full enaknya mantul.

Tuturan (42) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (42) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Tuturan (42) memberitahukan bahwa biskuit better memiliki biskuit yang krispi dengan krim vanilla.

Iklan 37 Mei Gelas

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang di dalam rumah dekat meja makan. tiba-tiba datang seorang laki-laki dan mereka minum gilus bersamaan sambil denganin musik

Tuturan :

A : *Buk lapar ni (43)*

C: Ibu bijak tau yang terbaik baru mie rebus sosial

A,B: Waw

A: Ada sosis balkinya baik untuk kita tanpa penawaran. tanpa pengawet praktis tinggal sedu di gelas, buat kakak dua, gelas lebih besa

A,B,C: Waw

A: Mienya kenyal, emmm, kuahnya kental

B: eemm sosisnya asli

A,B,C: kenyang

C : *Mie gelas, mie seduh penunda lapar (44)*

Tuturan (43) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (43) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan misalnya: memberitahukan. Kebenaran proposisi bermakna ungkapan yang memberikan makna kebenaran, mengenai keadaan penutur yang merasa lapar. Tuturan (43) memberitahukan bahwa si penutur sedang merasa kelaparan.

Tuturan (44) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (44) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak

tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan misalnya memberitahukan. Kebenaran proposisi mengungkapkan kebenaran maksud ungkapan si penutur yang menjelaskan mie gelas dapat menunda rasa lapar. Tuturan (44) memberitahukan bahwa mie gelas adalah makanan penunda lapar.

Iklan 38 Waflo :

Konteks: Seorang perempuan dan laki-laki yang menjelaskan waflo yang rasanya enak yang krim coklatnya lebih banyak dan seorang anak-anak dan teman-temannya yang menikmati waflo sedang di jalan sambil lari-lari

Tuturan : Ada seorang perempuan dan laki-laki yang menjelaskan waflo yang rasanya enak yang krim coklatnya lebih banyak dan seorang anak-anak dan teman-temannya yang menikmati waflo sedang di jalan sambil lari-lari.

A: *Inilah rasa italia, yang sebenarnya (45)*

B: Roma wafello,

A: Krim coklatnya melimpah lebih banyak sari wapernya

B: Roma waflo

A: *Emmm cremnya bisa digeser juga (46)*

B: Emmm, roma waflo

A, B : Chocolate italia, Cuma wafello

Tuturan (45) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (45)

merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Kebenaran proposisi menunjukkan ungkapan yang berisi kebenaran, dimana tuturan (45) menyampaikan kebenaran mengenai rasa dari waffelo. Tuturan (45) memberitahukan bahwa *wafello* mempunyai rasa Italia asli.

Tuturan (46) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (46) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya yang tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Kebenaran proposisi menunjukan makna ungkapan yang berasal dari kebenaran, dimana tuturan (46) berisi ungkapan kebenaran tentang rasa dari waffelo. Tuturan (46) memberitahukan bahwa *wafflelo* mempunyai cream yang sangat enak untuk dimakan.

Iklan 39 Chogolito

Konteks: Seorang perempuan yang sedang berlari-lari sambil menikmati makann chogolito yang rasanya enak dan mempunyai krim coklatnya.

Tuturan :

A: Baru, emm, chocolito yuhuu lagi ah gemes gemil

A.B: chogoliton

A : *Renyah banget lezat yang hakiki chocolito lagi-lagi (47)*

Tuturan (47) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (47) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya memberitahukan. Tuturan (47) memberitahukan bahwa chitato memiliki rasa yang sangat renyah.

Tuturan yang bercetak miring adalah tindak tutur ilokusi berjenis Asertif (memberitahukan) Tuturan *Renyah banget lezat yang hakiki chocolito lagi-lagi* . yang terdapat pada konteks iklan chogolito yang ‘memberitahukan’ kepada lawan tutur bahwasanya minum chogolito dapat memberitahukan rasanya yang renyah dan hakiki. Tuturan tersebut memberitahukan bagaimana rasa yang dimiliki oleh *chocolito*. Tuturan “lagi-lagi” juga memiliki maksud bahwa *chocolito* membuat orang yang memakannya mau lagi dan lagi. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya

Iklan 40 Super mie

Konteks: Seorang laki-laki sambil memasak supermi yang mempunyai rasa yang gurih,mienna mantul tipe original tidak ada duanya lalu ada seorang perempuan yang menikmati supernya yang sudah di masak seorang laki-laki tersebut.

Tuturan :

A: *Belom nyoba mie istan pertama, baaah (48), sipermie rasanya orizinal supermie banget kuahnya ayamnya gurih nienya mantul nikmatnya orizibal enggak ada duanya, penasaran cobain superminya.*

Tuturan (48) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk memberitahukan sesuatu. Tuturan (48) merupakan tindak tutur ilokusi asertif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: memberitahukan. Tuturan (48) memberitahukan bahwa super mie memiliki rasa original yang sangat lezat.

Tuturan yang bercetak miring adalah tindak tutur ilokusi berjenis Asertif (memberitahukan) Tuturan : *Belom nyoba mie istan pertama, baaah, sipermie rasanya orizinal supermie banget kuahnya ayamnya gurih nienya mantul nikmatnya orizibal enggak ada duanya, penasaran cobain superminya.* Tuturan tersebut bermaksud menginformasikan tentang rasa dari supermie.

TABEL 1 KLASIFIKASI TINDAK TUTUR ASERTIF

NO	Tindak Tutur	Jumlah
1	Ilokusi asertif Memberitahukan	48

2.2.3 Tindak Tutur Direktif “Menganjurkan”

Tindak tutur direktif menyatakan bahwa tindak tutur direktif dimaksudkan untuk menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak dimaksud: memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menganjurkan, menasihatkan (Tarigan, 2009:93).

Iklan 2 Drink beng-beng

Konteks: Seorang wanita dan laki-laki sedang naik sepeda di jalanan dengan mengunggu satu sama lain, mereka tampak berdebat dalam memilih minuman segelas drink beng-beng

Tuturan :

A: Hujan deras gays, *bikin drink beng-beng hangat yuk* (1)

B : yuk, yuk

A : *Ets tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujan* (2)

C : Udah menggigil belum

A : Makin menggigil, makin nikmat, sekarang waktunya drink beng-beng nikmatnya coklat yang goo, diseduh hangat, pas banget.

A,B,C : Ah ah ah

A : Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good

Tuturan (1) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menganjurkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (1) termasuk tindak Tutur ilokusi menganjurkan, karena si A menganjurkan kepada si B *Hujan deras gays, bikin drink beng-beng hangat yuk*. Tuturan (1) berisi tuturan yang menganjurkan untuk mengajak penonton menikmati beng-beng drink. Tuturan “*bikin drink beng-beng hangat yuk*”

mengajak untuk menyeduh *drink beng beng*, kata yuk, bermakna mengajak. Tuturan tersebut direktif menganjurkan karena si A memang secara langsung mengungkapkan perintah kepada si B yang ada di iklan *drink beng-beng* menganjurkan yaitu untuk meminum drink beng-beng. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk menganjurkan

Tuturan (2) Diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Karena tuturan tersebut diutarakan untuk menganjurkan, karena si A menganjurkan kepada si B est tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujana. Tuturan (2) merupakan tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif menganjurkan karena si A memang secara langsung mengungkapkan menganjurkan kepada si B yang ada pada iklan *drink beng-beng* menganjurkan yaitu untuk makin nikmat menganjurkan. Tuturan (2) berisi tuturan yang menganjurkan untuk penonton menikmati beng-beng drink dengan kondisi hangat disaat setelah hujan yang dingin. Tuturan “*tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujan*an “ kata tunggu dulu, menjelaskan bahwa penutur untuk menganjurkan para penonton menunggu waktu yang paling pas menikmati drink beng-beng saat cuaca dingin. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk menganjurkan

Iklan 8 Vidoran

Konteks: Satu keluarga yang duduk di meja makan yang sedang merayakan ulang tahun bersama keluarganya sambil minum vidoran.

Tuturan :

A,B,C: Yeeee

A: Selamat ulang tahun

B: *Sekarang minum susu ya* (3)

C: Vidoran smart susu berkualitas dari peternakana sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral

A :Ini buat adik

D: aku juga punya ini (masker) buat ayah ke kantor

A: Anak ayah hebat

A,B,D: Cissss

C. Vidoran ujutnya tahan cinta ibu

Tuturan (3) Diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menganjurkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (3) merupakan tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif karena si B menganjurkan kepada si C untuk minum susu. Tuturan (3) berisi tuturan yang menganjurkan karena si A memang secara langsung mengungkapkan menganjurkan kepada si C iklan *Vidoran*. Artinya tuturan “*sekarang minum susu yaa*” bermakna menganjurkan atau mengajak agar meminum susu, karena susu sangat baik bagi tubuh manusia. Hal tersebut dalam) merupakan tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak dengan maksud untuk menganjurkan

Iklan 28 Tanggo

Konteks: Seorang anak laki-laki yang sedang duduk diatas motor dan perempuan duduk dipinggir jalan mereka menikmati tanggo yang rasanya enak dan coklatnya yang berlapis-lapis.

Tuturan :

A: *Sojumat tanggo yang berasa manisnya, sojumat tanggo yang berasa dapat crispinya, sojumat tanggo yang berlapis lezatnya, makannya tenggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo (4)*

B: Enak

Tuturan (4) Diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menaungkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (4) berisi tuturan yang mengaungkan, karena si A mengaungkan makannya tanggo biar enak, Tuturan (4) tersebut direktif mengaungkan karena si A memang secara langsung mengaungkan mengaungkan kepada si B yang ada di iklan tanggo memerintahkan yaitu u untuk mengajak mitra tuturnya untuk memakan tanggo. Artinya tuturan “*makannya tenggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo*” bermakna mengajak atau mengaungkan agar memakan dan menikmati tango yang memiliki rasa yang enak. Hal tersebut tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk mengaungkan.

Iklan 3 Kopi kapal api

Konteks: Seorang laki-laki yang sedang tidur dan mencium aroma kopi kapal api yang dituangkan oleh perempuan, laki-laki tersebut langsung bangun dan menikmati kopi kapal api tersebut.

Tuturan :

A: *Mulailah harimu* dengan secangkir semangat kopi spesial max (5), hidup aroma dan rasa spesial kopi kapal api, raih semangat dan unyutkan impianmu dengan paduan sempurna biji kopi sepesial pilihan dan gula, kopi kapal api sepesial max untuk indonesia jelas lebih enak.

Tuturan (5) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menanjurkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (5) termasuk tindak tutur ilokusi menganjurkan, karena untuk mulailah harimu secangkir semangat kopi. Tuturan (5) termasuk direktif menganjurkan karena berisi tuturan yang menganjurkan untuk mengajak memulai minum kopi kapil kopi tersebut. Artinya tuturan “*mulailah hari*” bermakna mengajak atau menganjurkan agar meminum kopi kapal api mulailah hari dan menikmati kopi kapal api yang memiliki rasa yang enak. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk menganjurkan.

TABEL 2 KLASIFIKASI TINDAK TUTUR DIREKTIF

NO	Tindak Tutur	Jumlah Tuturan
1	Ilokusi Direktif Menganjurkan	6

2.2.4 Tindak Tutur Komisif “Menawarkan”

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:43) tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, misalnya: menjanjikan, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (doa).

Iklan 15 Sirup ABC

Konteks: Seorang suami istri dan anak laki-laki sedang di dekat meja makan yang memakai baju rapi yang rindu dengan anak perempuannya.

Tuturan :

A: Sinta enggak bareng kita?

B: Sinta kemana ya

C: Hay gays

B: Kangen masak bareng sinta deh

C: Mama

B: *Masak bareng mama lagi yuk*, dari dulu hingga sekarang tiap Rhomadan selalu ada rasayang ingin di kenang.(1)

A,C: Alhamdulillah

B: ABC pilihan keluarga 1975 untuk kebersamaan Rhomadan

Tuturan (1) Diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (1) termasuk tindak tutur ilokusi menawarkan, karena si B menawarkan kepada si A,C untuk masak bareng-bareng yuk. Tuturan tersebut termasuk direkif karena menawarkan secara langsung mengungkapkan menawarkan perintah kepada si A,C. Tuturan (1) menawarkan mitra tuturnya untuk memasak bersama lagi. Tuturan “*Masak bareng mama lagi yuk*” berarti menawarkan untuk melakukan kegiatan memasak diwaktu yang akan datang. Hal tersebut dalam

Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk menganjurkan.

Iklan 17 Pedia sure

Konteks: Seorang ibu dan bapaknya yang sedang dirumah di meja makan yang seorang ibu tersebut menjelaskan anak adalah peniru yang terhebat disetiapa tumbuh kembangnya dipastikan yang selalu yang terbaik dan ada seorang dokter yang menjelaskan pertumbuhan kemajuan anak dan seorang ibu membuat gelas susu untuk anak tersebut lalu anak tersebut meminum susu pedia sure tersebut.

Tuturan :

- A: Anak adalah peniru terhebat, disetiap proses berkembangnya, di pastikan selalu diberi yang terbaik
 - B: Nutrisi mempengaruhi untuk pertumbuhan anak berikan pedia sure mengandung protein, vitamin mineral, omega 3 dan 6, tinggi kalsium, mari kita penuhi nutrisi sehari-hari
 - C: *Ini buat mama* (2)
- B: Pedia sure menambah kemajuan pertumbuhan si kecil, rasa madu dan coklat

Tuturan (2) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (2) termasuk tindak tutur ilokusi menawarkan, karena si C menawarkan kepada si B ini buat mama serta menjelaskan bahwa si B mau melihat minum pedia sure tersebut. Tuturan (2) tersebut komisif menawarkan kepada si B memang secara langsung mengungkapkan menawarkan kepada lawan tutur tersebut yang ada pada iklan *pedia sure*. Tuturan (2) menawarkan sesuatu kepada mitra tuturnya. Tuturan "*ini buat mama*" berarti si penutur memberikan atau

menawarkan sesuatu untuk mamanya. Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak yang dimaksud untuk menganjurkan.

Iklan 21 Zee

Konteks: Anak laki-laki dan anak perempuan pergi kesekolah bareng dengan berjalan kaki dan mereka sambil berbicara bahwa susu zee bikin tinggi. tiba-tiba datang seekor ajing mengejar mereka. dan mereka lari dan mempunyai ide minum susu zee.

Tuturan :

A: Wihhhh susu zee

B: *Semua susu juga sama bikin tinggi , ayok buktikan! (3)*

A: Susu zee beda, haa

B: Ayok

C : Ahah, baru dengan nutrisi complex susu zee memang beda lebih dari tinggi

Tuturan (3) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (3) termasuk tindak tutur ilokusi menawarkan, karena si B Menawarkan kepada si A Untuk membuktikan menjelaskan. Tuturan (3) menawarkan mitra tuturnya untuk membuktikan sebuah kebenaran. Tuturan tersebut termasuk komisif menawarkan karena si B memang secara langsung mengungkapkan perintah kepada lawan tutur tersebut. Tuturan “*ayo buktikan*” berarti si penutur memberikan atau menawarkan sebuah pembuktian bahwa susu zee merupakan susu yang dapat membantu proses tumbuh tinggi. Hal tersebut dalam Searle dalam

Tarigan, (2009:42-44) Melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, misalnya: menawarkan

Iklan 24 Roma Malkist Coklat

Konteks: Dua orang anak sedang duduk di ruangan yang memakan malkis roma. dan mereka tampak berdebat dalam memakan roma malkis tersebut.

Tuturan :

A : Roma malkist coklat (wah)

B : *Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm (4)*

A : Enakan di telungkup roma malkisnya (haa) renyah

C : Apapun cara makannya roma malkis coklat pasti enak dalam malkis lezat menyatu dengan gandum coklat bikin double- double enaknya

A :Hmmm

B : Hhhh

C : Roma malkis coklat double malkisnya double coklatnya.

Tuturan (4) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Tuturan (4) merupakan tindak tutur ilokusi komisif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur komisif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada tuturan yang bermaksud menawarkan sesuatu kepada lawan tuturnya. Tuturan (4) menawarkan mitra tuturnya untuk menikmati malkist dengan cara yang disarankan si penutur. Tuturan “: *Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm*” mengartikan bahwa si penutur menawarkan mitra tuturnya untuk memakan malkist dengan cara dijilat dan digigit terlebih dahulu.

Iklan 35 Indomi Hype ABIS

Konteks: Seorang laki-laki dan seorang perempuan dan teman yang lainnya yang menikmati indomi Hype abis di kafe yang dan rasa indominya Hype abis geprek dan rasanya pedas

Tuturan :

A: Indomi hype abis pedas indonesia

B: Indomi hype abs pedas kuah seblaknya hype abis

A: Kerupuknya nyess mie lebarnya auto suka

B: Seblak geprek-geprek

A: Ini seblak gepreknya nendang kremesnya nyes gereget indomi hype abis padas indonesia hype abis (5)

Tuturan (5) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Tuturan (5) merupakan tindak tutur ilokusi komisif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur komisif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, dimana pada tuturan (5) bermaksud untuk menawarkan mie dengan rasa seblak geprek yang pedas nada kremesnya. Tuturan “*ini seblak gepreknya nendang kremesnya nyes gereget* . yang terdapat pada konteks iklan indomie hype abis yang “menawarkan” kepada lawan tuturnya bahwasanya sipenutur menawarkan kepada lawan tuturnya ini seblak gepreknya nendang kremesnya.

Iklan 21 Zee

Situasi: Anak laki-laki dan anak perempuan pergi kesekolah bareng dengan berjalan kaki dan mereka sambil berbicara bahwa susu zee bikin tinggi. tida- tiba datang seekor ajing mengejar mereka. dan mereka lari dan mempunya ide minum susu zee.

Tuturan:

A: Wihhhh susu zee

B: Semua susu juga sama bikin tinggi , ayok buktikan

A: *Susu zee beda, haa.*

B: *Ayok*

C : Ahah, baru dengan nutrisi complex susu zee memang beda lebih dari tinggi

Tuturan (6) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Tuturan (6) merupakan tindak tutur ilokusi komisif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur komisif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, dimana pada tuturan (6) bermaksud untuk menawarkan susu zee. Tuturan “oyo . yang terdapat pada konteks iklan susu zee yang “menawarkan” kepada lawan tuturnya bahwasanya sipenutur menawarkan kepada lawan tuturnya susu zee beda dan sipenutur mewarkan kata ayok.

Iklan 26 Pop mie

Situasi: Seorang laki-laki yang menawarkan pop mie dan perempuan di ruangan. pop yang mempunyai maha karya pengembangan makanan termemuka pop mie mor grup yang mempunyai beras benaran yang nasinya berstu dengan kuah yang gurih.

Tuturan :

A: Pop mie pakek nasi

B: Penawaran terpanas maha karya dari pengembangan terkemukan pop mie grup

A: Dengan beras benaran nasi dan mienya nyenyatu dengan dalam kuah rasa soto. gurih, hmmm siap menjakan lidah NO repot no ribet karna serunya praktis

B: *Ayo jangan sampai kehabisan pop mie panas benaran tambah seru (7)*

Tuturan (7) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk menawarkan sesuatu. Tuturan (7) merupakan tindak tutur ilokusi komisif karena sesuai dengan pengertiannya tindak tutur komisif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, dimana pada tuturan (7) bermaksud untuk menawarkan makan pop mie pedas. Tuturan “*Ayo jangan sampai kehabisan pop mie panas benaran tambah seru*” . yang terdapat pada konteks iklan pop mie yang “menawarkan” kepada lawan tuturnya bahwasanya sipenutur menawarkan kepada lawan tuturnya makan pop mie panas benaran tambah serunya..

TABEL 3 KLASIFIKASI TINDAK TUTUR KOMISIF

NO	Tindak Tutur	Jumlah Tuturan
1	Ilokusi Komisif Menawarkan	7

2.2.5 Tindak Tutur Ekspresif “mengekspresikan”

Menurut Searle (dalam tarigan,2009: 43) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi , misalnya: mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalakan, memuji, menyatakan bela sungkawa.

Iklan 8 Vidoran

Konteks: Satu keluarga yang diduduk di meja makan yang sedang merayakan ulang tahun bersama keluarganya sambil minum vidoran.

Tuturan :

A,B,C: Yeeeee

A: *Selamat ulang tahun (1)*

B: Sekarang minum susu ya

C: Vidoran smart susu berkualitas dari peternakana sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral

A :Ini buat adik

D: aku juga punya ini (masker) buat ayah ke kantor

A: Anak ayah hebat

A,B,D: Cisssss

C. Vidoran ujutnya tahan cinta ibu

Tuturan (1) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk mengekspresikan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (1) termasuk tindak tutur ilokusi selamat ulang tahun, karena si A mengucapkan selamat ulamh tahun kepada si B. Tuturan (1) merupakan tindak tutur ilokusi dengan jenis ekspresif karena mengucapkan ulang tahun secara langsung mengungkapkan perintah kepada si B yang ada di ikaln vidoran mengucapkan selamat ulang tahun. Tuturan (1) berisi tuturan yang mengekspresikan ungkapan mengucapkan selamat ulang tahun. Si penutur mengucapkan “*Selamat ulang tahun*” yang disampaikan oleh ibu untuk anaknya.

Hal tersebut dalam Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, misalnya: menawarkan

Iklan 12 CDR

Konteks: Seorang perempuan sedang berdiri didalam rumah dan perempuan tersebut membuat menim CDR untuk keluarganya dan sambil makan dimeja makan bersama keluarganya sambil berbuka puasa

Tuturan :

A: Aku minum CDR untuk jaga bantu jaga tulang sehatku bila perlu, dengan kekuatanku, aku ingin lebih berbagai kebaikan untuk menjaga para pahlawan sehari-hari

B: *Selamat menunaikan bulan puasa(2)*

Tuturan (2) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk mengekspresikan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu. Tuturan (2) termasuk tindak tutur ilokusi mengucapkan selamat, karena si B mengucapkan selamat kepada penonton serta menjelaskan bahwa si B mengucapkan selamat menunaikan bulan puasa secara langsung kepada penonton. Tuturan (2) ekspresif mengucapkan selamat karena si B memang secara langsung mengungkapkan perintah kepada penonton yang ada pada iklan di CDR (2) bermaksud untuk mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa.. Tuturan (2) berisi tuturan yang mengekspresikan ungkapan mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa. Artinya tuturan “*selamat menunaikan ibadah puasa*” adalah sebuah ekspresi mengungkapkan kebahagiaan akan hadirnya bulan ramadhan. Hal tersebut dalam Searle dalam Tarigan, (2009:42-44) Mempunyai fungsi untuk

mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi

Iklan 13 Ideal

Konteks: Seorang laki-laki yang berdiri yang berpakaian rapi yang menjelaskan anak yang gampang sakit minum ideal dan seorang ibu yang memberi minum ideal dengan anak-anaknya.

Tuturan :

A: Buk, anak yang gampang sakit kalau gizi bipolnya cukup, minuman nesla ideal baru nasie minuman dengan bernutrisi, bantu menuju minuman gizi nutristrong setiap hari, cuman 2000

B: *Selamat mencoba, nikmatnya minuman bernutrisi!!* (3)

Tuturan (3) dapat diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk mengekspresikan sesuatu. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu Tuturan (3) termasuk tindak tutur ilokusi mengucapkan selamat, karena si B mengucapkan selamat serta menjelaskan bahwa si B mengucapkan selamat mencoba. Tuturan (3) termasuk ekspresif karena si B memang secara langsung mengungkapkan selamat kepada lawan tutur yang ada di iklan *Ideal*, berisi ungkapan selamat mencoba dan menikmati minuman. Tuturan (3) berisi tuturan yang mengekpresikan ungkapan mengucapkan selamat mencoba dan menikmati nesle ideal yang bergizi. Hal tersebut dalam Menurut Searle (dalam tarigan,2009: 43) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi

Iklan 18 Bebelac

Konteks: Seorang ibu yang memberikan segelas susu bebecac kepada anak perempuan di dalam rumah.dan anak perempuan tersebut bermain dengan kucing di bawah meja makan dan mencoret-coret bukunya.

Tuturan :

A : Dilihat aku minuman susu, haha padahal siap-siap mau ekspor, hay meong, yang dilihat aku coret-coret padahal buat meong-meong yang gedek, yang dilihat aku ngerusak mainan padahal lagi benerin mainan, temanku

A,B: Waw, yeye

A : Yang dilihat aku patah-patahin kapur padahal nyoret bareng

C: Hebatnya hahaha, tahap enggak pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar

A : *I love you mama (4)*

C : Babelec

Tuturan (4) diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Wijana (1996) Tindak tutur ilokusi sebuah tuturan berfungsi untuk menyatakan atau melakukan sesuatu Tuturan (4) termasuk tindak tutur ilokusi ekspresi, karena si A mengucapkan kepada ibu *I love you mama* yang berarti aku mencintaimu ibu . Tuturan (4) berisi tuturan yang mengekspresikan ungkapan cinta, yang mengartikan kasih sayang. Artinya tuturan "*I love you mama*" adalah sebuah ekspresi mengucapkan krasa cinta dan sayangnya seorang anak kepada ibunya. Hal tersebut dalam Searle dalam Tarigan, (2009:42-44) Mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi karena tuturan tersebut diutarakan untuk mengekspresikan sesuatu

TABEL 4 KLASIFIKASI TINDAK TUTUR EKSPRESIF

NO	Tindak Tutur	Jumlah Tuturan
1	Ilokusi Ekspresif Mengucapkan Selamat	4

Setelah peneliti menganalisis data yang telah dijabarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti membuat rekapitulasi jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan iklan makanan dan minuman di Televisi Nasional Trans Tv dari 61 tuturan tersebut ada empat jenis yang ditemukan dari lima jenis tindak tutur yang dikemukakan oleh Searle dalam Henry Guntur Tarigan yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif Dan tindak tutur ekspresif sedangkan tindak tutur derektif tidak ditemukan. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 5 REKAPITULASI JENIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM TUTURAN IKLAN MAKANAN DAN IKLAN MINUMAN DI TELEVISI NASIONAL.

No	Tindak Tutur	Jumlah Tuturan	Kode data
1	Tindak Tutur Asertif	48	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47,48
2	Tindak Tutur Direktif	6	1,2,3,4,5,6
3	Tindak tutur Komisif	7	1,2,3,4,5,6,7
4	Tindak Tutur Ekpresif	4	1,2,3,4
5	Tindak Tutur Deklaratif	0	
	Jumlah	65	

2.3 Interpretasi Data

Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional peneliti interpretasikan sebagai berikut:

2.3.1 Bentuk Tindak Tutur Asertif pada tuturan Iklan makanan dan minuman

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:42) tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikannya misalnya: menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, melaporkan, menuntut. Bentuk tindak tutur yang peneliti temukan tersebut adalah memberitahukan.

Bentuk tindak tutur Asertif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan, misalnya memberitahukan berjumlah 48 tuturan, dengan bentuk memberitahukan adalah 48 tuturan, (1) , (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11), (12), (13), (14), (15), (16), (17), (18), (19), (20), (21), (22), (23), (24), (25), (26), (27), (28), (29), (31), (32), (33), (34), (35), (36), (37), (38), (39), (40), (41), (42), (43), (44), (45), (46), (47), (48).

2.3.2 Bentuk Tindak Tutur Direktif pada tuturan Iklan makanan dan minuman

Tindak tutur direktif menyatakan bahwa tindak tutur direktif dimaksudkan untuk menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak dimaksud: memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menganjurkan, menasihatkan (Tarigan, 2009:93). Tindak tutur direktif yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah menganjurkan. Bentuk tindak tutur direktif tutur direktif Searle (dalam

Tarigan, 2009:42-44) Menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak menganjurkan berjumlah 4, tuturan bentuk menganjurkan adalah (1), (2), (3), (4).

2.3.3 Bentuk Tindak Tutur Komesif pada tuturan Iklan makanan dan minuman

Menurut Searle (dalam Tarigan, 2009:43) tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang, misalnya: menjanjikan, bersumpah, menawarkan, memanjatkan (doa). Bentuk tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang misalkan menawarkan berjumlah 5 tuturan, yaitu : (1), (2), (3), (4), (5).

2.3.4 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada tuturan Iklan makanan dan minuman

Menurut Searle (dalam tarigan,2009: 43) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi , misalnya: mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memaafkan, mengampuni, menyalakan, memuji, menyatakan bela sungkawa. Tindak tutur ekspresif yang peneliti temukan adalah mengucapkan selamat. Bentuk tindak tutur Ekpresif Searle (dalam Tarigan, 2009:42-44) Mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan, sikap psikologi sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan mengucapkan selamat berjumlah 4, tuturan bentuk mengucapkan selamat adalah (1), (2), (3), (4).

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat klasifikasi tindak tutur ilokusi yaitu tuturan yang cenderung menginformasikan sesuatu tetapi juga melakukan sesuatu situasi tuturannya. Searle mengklasifikasikan bahwa tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis yaitu (1) tindak tutur asertif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komesif, (4) tindak tutur ekspresif dan (5) tindak tutur deklaratif.

Penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam tuturan iklan makanan dan minuman di Televisi Nasional yang dianalisis menurut pendapat Tarigan terdapat 61 tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam tuturan iklan makanan dan minuman di Televisi Nasional adalah tindak tutur asertif, direktif, komesif, dan ekspresif sedangkan deklaratif tidak ditemukan. Data 61 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ilokusi, 48 tuturan merupakan tindak tutur asertif, 4 tuturan merupakan direktif, 5 tuturan merupakan tindak tutur komesif, 4 tuturan merupakan tindak tutur ekspresif, tindak tutur deklaratif tidak ditemukan

BAB 1V HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Hambatan dalam penelitian yang dilakukan dalam iklan makan dan iklan minuman di televisi nasional dapat dituliskan hambatan-hambatan dalam memperoleh dan menganalisis data sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam menganalisis dan mengolah data dalam iklan makanan dan iklan minuman tersebut. hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki.

4.1.2 Hambatan dalam menemukan buku-buku penunjang yang akan dijadikan referensi dalam menganalisis dan mengolah data. Hal ini disebabkan terbatasnya buku-buku yang relevan.

4.2 Saran

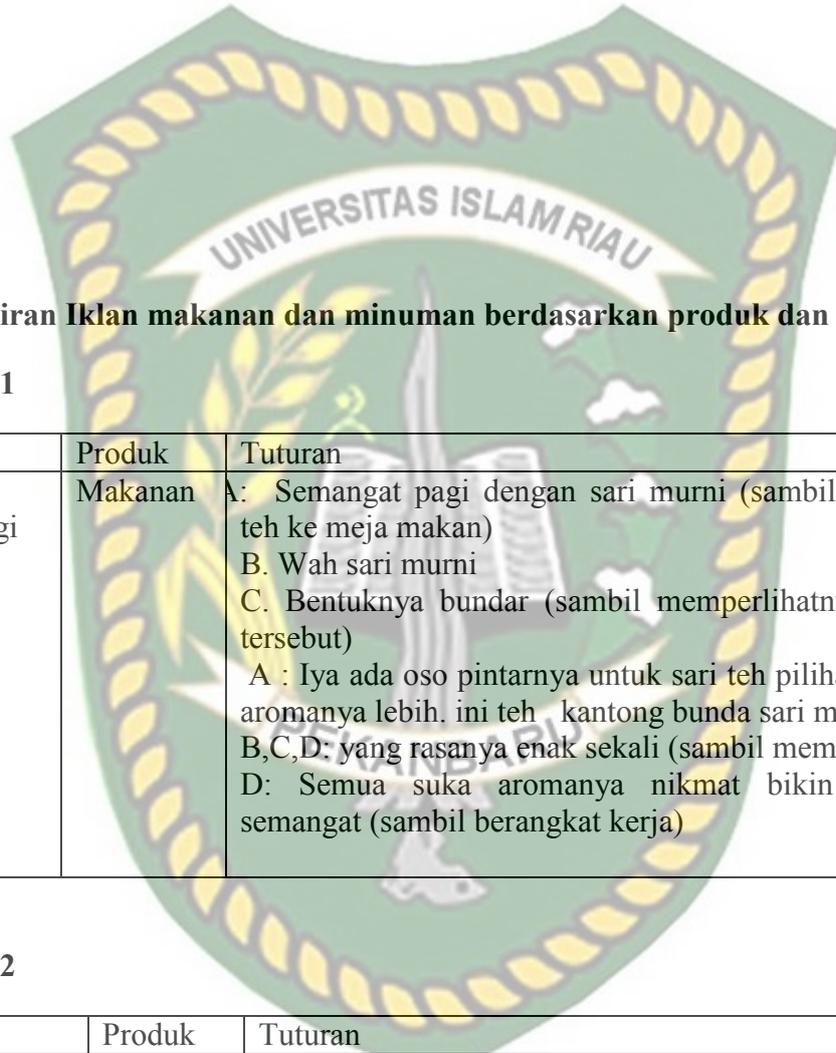
Setelah melihat hasil penelitian, peneliti ingin memberi saran agar dapat dijadikan masukan bagi peneliti sejenis dan para pembaca skripsi ini, peneliti hendak mencari buku terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. dalam penggunaan teori sebagai acuan dasar untuk menganalisis masalah hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan satu teori saja melainkan menggunakan

beberapa teori sehingga teori yang digunakan dapat digabungkan menjadi satu, selain itu juga dari teori untuk menganalisis satu masalah apakah bisa dianalisis dengan kajian lain. hal ini bisa jadikan penggabungan teori penelitaian yang menjadi menarik dan menjadi hal baru dalam penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahardi, Kunjana. 2010. *Pragmatik kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darma, Aliah, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*, Bandung: Angaksa.
- Wijana, I. Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta
- Siska Dwi Esti, Akhmad Sofyan, Andang Subaharianto, 2014. *Studi Analisis Tindak Tutur dalam Iklan Produk Minuman di Televisi*: jurnal cendekia
- Vita Nirmala 2015. *Studi Tindak Tutur Ilokusi pada Iklan Komersial Sumatera Ekspres, Volume 11: Jurnal cendekia*
- Rian Andri Prasetya 2017. *Studi Tindak Tutur Pada Produk Makanan Cepat Saji di Televisi dan Implikasinya*. Jurnal cendekia
- Yosiana Rodearnu, Elmustian, Auzar 2019. *Studi Tindak Tutur Ilokusi Comica Roni Immanuel ” Mongol Stres” Dalam Acara Stand Up Comedy Show dan Implikasi*. *Volum 1. Jurnal cendekia*.
- Arina Mana Sikana, Rahmadani Lindan Fadillah 2020. *Studi Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Fair and Lovely di Televisi*. *Volum 03, Jurnal Cendekia*.

- Kridalaksana, Harimurni. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatam Praktik*. jakarta: Rineka Cipta..
- Abdul Chaer.1994. *Linguistik Umum*.
perspektif Jender dan Jabatan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan. H. G. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- John Agustin. Louise Cumming. 2007 *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Yule George. 2006 *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Sofian assauri (2011) *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Mardalis. (2014) *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nyimas, Kurniasih. 2015. *Skripsi*. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Tuturan Pedagang dan Pembeli di Pasir Putih Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pekanbaru: FKIP UIR.
- Rahmadani. 2015. *Skripsi*. Tindak Tutur Ilokusi Pada Acara Mario Teguh Golden Ways Di Stasiun Metro TV. Pekanbaru: FKIP UIR.



Lampiran Iklan makanan dan minuman berdasarkan produk dan Tuturan

Iklan 1

Iklan	Produk	Tuturan
Sari Wangi	Makanan	<p>A: Semangat pagi dengan sari murni (sambil membawa teh ke meja makan)</p> <p>B. Wah sari murni</p> <p>C. Bentuknya bundar (sambil memperlihatkan sari teh tersebut)</p> <p>A : Iya ada oso pintarnya untuk sari teh pilihan rasa dan aromanya lebih. ini teh kantong bunda sari murni</p> <p>B,C,D: yang rasanya enak sekali (sambil meminumnya)</p> <p>D: Semua suka aromanya nikmat bikin kita jadi semangat (sambil berangkat kerja)</p>

Iklan 2

Iklan	Produk	Tuturan
Drink beng-beng	Minuman	<p>A: Hujan deras gays, bikin drink beng-beng hangat yuk</p> <p>B : yuk, yuk</p> <p>A : Ets tunggu dulu biar makin nikmat hujan-hujan</p> <p>C : Udah menggigil belum</p> <p>A : Makin menggigil, makin nikmat, sekarang waktunya drink beng beng nikmatnya coklat yang goo, diseduh hangat, pas banget</p> <p>A,B,C : Ah ah ah</p> <p>A : Drink beng-beng hangat coklatnya good bikin mood jadi good</p>

Iklan 3

Iklan	Produk	Tuturan
Kopi kapal api	Minuman	A: Mulailah harimu dengan secarakir semangat kopi spesial max, hidup aroma dan rasa spesial kopi kapal api, raih semangat dan unyutkan impianmu dengan paduan sempurna biji kopi sepesial pilihan dan gula, kopi kapal api sepesial max untuk indonesia jelas lebih enak

Iklan 4

	Produk	Tuturan
Cerelac	Minuman	A: Dari suapan pertama si kecil perjalanan makanan dimula it untuk kakak B: Haah A: enak ya B: Iya dong A :udah cukup belom ya nutrisinya B: emmm A : Semua berawal dari nutrisi disetiap suapan empasinya B: Eemmm tinggi A: Penuh B: Padat nutrisi penting untuk dukung kembang si kecil cerelac semangkuk nutrisi penuh kebaikan

Iklan 5

Iklan	Produk	Tuturan
Nutrisari	Minuman	A: Nutri sari minuman kita Minuman kita sehari-hari, Nutri sari, Nutri sari, kita suka anda suka B: Nutri sari- Nutri sari rasa mangga karna dia, nama nutri 100% kebutuhan vitamin C A,B : Nutri sari- Nutri sari setiap hari Nutri sari

Iklan 6

Iklan	Produk	Tuturan
Milo	Minuman	A: Wah milo ku enak banget B: Gak mungkin, miloku lebih jauh enak C: Stop semua milo mengandung kebaikan, mait, susu dan coklat. bila aktif go, rasanya lebih malt coklat milo tri one lebih banyak susu pilihan milo mu untuk energi energi aktif setiap hari

Iklan 7

Iklan	Produk	Tuturan
Le mineral	Minuman	A: Air penguungan itu segarnya beda ya B: Di balik jernihnya air penggunaan le minerale terkandung anugerah air mineral alami yang diperlukan tubuh sehari-hari. kandungan mineral alami mudah hilang jika tidak dilindungi. le minerale memroteksinya dengan minerale protection system agar kesegarannya terjadi utuh hingga ke tangan anda C: Iya le minerale segernya beda A: Kayak ada manis-manisnya

Iklan 8

Iklan	Produk	Tuturan
Vidoran	Minuman	A,B,C: Yeeeeee A: Selamat ulang tahun B: Sekarang minum susu ya C: Vidoran smart susu berkualitas dari peternakana sapi new zealand, dengan rasa yang enak, diperkaya Nutriplex mengandung kode liver oil omega 3 dan 6 inulin tinggi serta 12 vitamin dan meneral A :Ini buat adik D: aku juga punya ini (masker) buat ayah ke kantor A: Anak ayah hebat A,B,D: Cisssss

		C. Vidoran ujutnya tahan cinta ibu
--	--	------------------------------------

Iklan 9

Iklan	Produk	Tuturan
Adam sari	Minuman	A: Haus tubuh jadi panas, kegiatan panas makanan panas, minum air sejuk adam sari nyingko, cepat ademnya.

Iklan 10

Iklan	Produk	Tuturan
susu SGM	Minuman	A: Mati lampu B :Teman-teman aku ada ide C : Yuk tarik A: Baru SGM ekspor progres maxs dengan air, dukung penyerapan nutrisi penting secara maksimal B: Mulai, akhirnya dina pergi ke sawah A: Karen ya, ide mereka, SGM ekspor semangat generasi maju

Iklan 11

Iklan	Produk	Tuturan
Energen jahe	Minuman	A: Masker? B: Sanitizer? C: Udah dong D: Jangan lupa juga pelindung dari dalam energen jahe dengan jahe merah asli bantu jaga daya tahan tubuh C: Ahhh you new normal tubuh daya tahan extra D: Energen jahe

Iklan 12

Iklan	Produk	Tuturan
CDR	Minuman	<p>A: Aku minum CDR untuk jaga bantu jaga tulang sehatku bila perlu, dengan kekuatanku, aku ingin lebih berbagai kebaikan untuk menjaga para pahlawan sehari-hari</p> <p>B: Selamat menunaikan bulan puasa</p>

Iklan 13

Iklan	Produk	Tuturan
Ideal	Minuman	<p>A: Buk, anak yang gampang sakit kalau gizi bipolnya cukup, minuman nesla ideal baru nasie minuman dengan bernutrisi, bantu menuju minuman gizi nutristrong setiap hari, cuman 2000</p> <p>B: Selamat mencoba, nikmatnya minuman bernutrisi!!</p>

Iklan 14

Iklan	Produk	Tuturan
sirup ABC	Minuman	<p>A: Sinta enggak bareng kita?</p> <p>B: Sinta kemana ya</p> <p>C: Hay gays</p> <p>B: Kangen masak bareng sinta deh</p> <p>C: Mama</p> <p>B: Masak bareng mama lagi yuk, dari dulu hingga sekarang tiap Rhomadan selalu ada rasayang ingin di kenang</p> <p>A,C: Alhamdulillah</p> <p>B: ABC pilihan keluarga 1975 untuk kebersamaan Rhomadan.</p>

--	--	--

Iklan 15

Iklan	Produk	Tuturan
Teh gelas	Minuman	A: Teh gelas, buat loh, yang asli coolnya, teh gelas asli melatinya, teh gelas asli manisnya, teh gelas asli airnya, teh gelas asli seduhannya. tehnya asli manisnya, asli melatinya asli airnya dan asli coolnya

Iklan 16 Creamy latte

Iklan	Produk	Tuturan
Creamy latte	Makanan	A: Selesai B: Nihh lagi A: Haaa, emmm C: Kerjaan bukin beat mood, emm, yuk A: Emm pahit C: Beda ini tora bika cresny latte, dari biji kopi pilihan dan susu creamy latte, jadikan taro buka creamy latte, kopinya lembut banget kerja jadi good pot B: Bagi dong A,B: Ahhh A :Taro bikin creamy latte kopinya lembut bikin good pot

Iklan 17

Iklan	Produk	Tuturan
Pedia sure	Minuman	<p>A: Anak adalah peniru terhebat, disetiap proses berkembangnya, di pastikan selalu diberi yang terbaik</p> <p>B: Nutrisi mempengaruhi untuk pertumbuhan anak berikan pedia sure mengandung protein, vitamin mineral, omega 3 dan 6, tinggi kalsium, mari kita penuhi nutrisi sehari-hari</p> <p>C: Ini buat mama</p> <p>B: Pedia sure menambah kemajuan pertumbuhan si kecil, rasa madu dan coklat</p>

Iklan 18

Iklan	Produk	Tuturan
Bebelac	Minuman	<p>A : Dilihat aku minuman susu, haha padahal siao-siap mau ekspor, hay meong, yang dilihat aku coret-coret padahal buat meong-meong yang gedek, yang dilihat aku ngerusak mainan padahal lagi benerin mainan, temanku</p> <p>A,B: Waw, yeye</p> <p>A : Yang dilihat aku patah-patahin kapur padahal nyoret bareng</p> <p>C: Hebatnya hahaha, tahap enggak pencernaan isi otak kedua, mereka saling ngobrol keduanya harus diberi nutrisi biar bekerja baik makanya ibu selalu bersimulasi bernutrisi dan hati babelac untuk mengandung bercerna baik akal kreatif dan hati yang besar</p> <p>A : I love you mama</p> <p>C : Babelec</p>

Iklan 19

Iklan	Produk	Tuturan
Protecal	Minuman	A: Untuk berbagai aktivitas, bantu juga daya tahan tubuh dengan protecal yang mengandung 1000 mg vitamin c, protecal untuk juga daya tahan tubuh, protecal solit untuk memelihara kesehatan tulang protecal, Produksi konimex

Iklan 20

Iklan	Produk	Tuturan
Welmove	Minuman	A: Sendi sehat semangat gowes ya... B: Amiinn.. sandi anda aktif geraknya A : Aminnn... akan banyak kita sehat... B: Aminn.. A: Olahraga teratur bisa perlu minum welmove, welmove halal.

Iklan 21

Iklan	Produk	Tuturan
Zee	Minuman	A: Wihhhh susu zee B: Semua susu juga sama bikin tinggi , ayok buktikan!! A: Susu zee beda, haa. B: Ayok C : Ahah, baru dengan nutrisi complex susu zee memang beda lebih dari tinggi

Iklan 22

Iklan	Produk	Tuturan
Gilus	Minuman	A : Pagi –pagi enak nya nyopi, ampasnya nyangkut bikin happy B : Ni baru kopi hitam gilus mix A : Wahh bubuknya super halus ampasnya cepat turun B : Ampasnya enggak bikin ganggu ada kopi hitam gula aren hitam panila dan hitam pandan aronya kreatif A : Kopi hitam aromanya gula aren, cobain semuanya

		kopi hitam muda
--	--	-----------------

Iklan 23

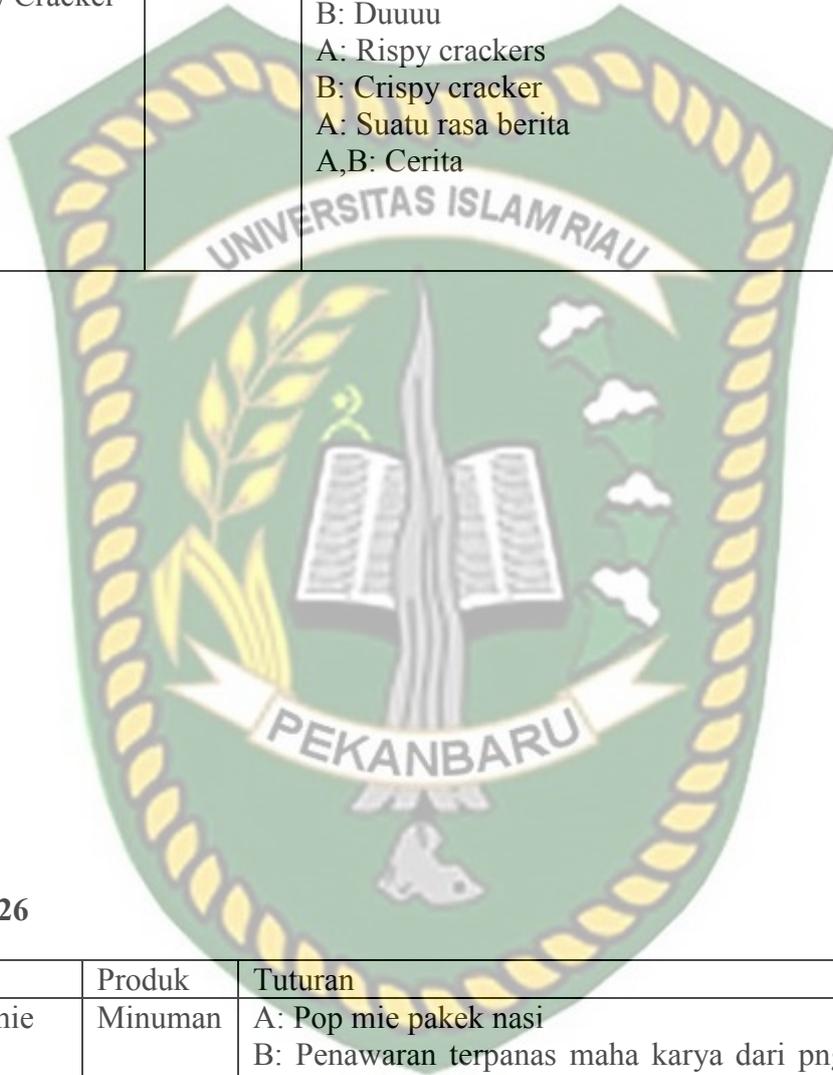
Iklan	Produk	Tuturan
Chitato	Minuman	A : Tipe-tipe galau cek, ke kanan lebih in keru indi. terus melaju nikmati tantangan nikmati tantangan baru. niat jadi pudis tapi ofsentes yang penting seru. belajar pusing tapi penting. musik ensentrik tapi asyik keduanya aja hidup itu selalu ada pilihan, jadi ikuti hatimu chitato life is heverflat.

Iklan 24

Iklan	Produk	Tuturan
Roma Malkist coklat	Minuman	A : Roma malkist coklat (wah) B : Enakan kek gini kak di buka malkisnya di jilat terus di gigit deh hmm A : Enakan di telungkup roma malkisnya (haa) renyah C : Apapun cara makannya roma malkis coklat pasti enak dalam malkis lezat menyatu dengan gandum coklat bikin double- double enakny. A :Hmmm B : Hhhh C : Roma malkis coklat double malkisnya double coklatnya.

Iklan 25

Iklan	Produk	Tuturan
Chispy Cracker	Makanan	<p>A: Nikmat di hari-hari, hari indah bersama, mari rasa kejunya yang nyegarkan suasana, one, two, three, four</p> <p>B: Duuuu</p> <p>A: Rispy crackers</p> <p>B: Crispy cracker</p> <p>A: Suatu rasa berita</p> <p>A,B: Cerita</p>



Iklan 26

Iklan	Produk	Tuturan
pop mie	Minuman	<p>A: Pop mie pakek nasi</p> <p>B: Penawaran terpanas maha karya dari pngembangan terkemukan pop mie grup</p> <p>A: Dengan beras benaran nasi dan mienya nyatu dengan dalam kuah rasa soto. gurih, hhmm siap menjakan lidah NO repot no ribet karna serunya praktis</p> <p>B: Ayo jangan sampai kehabisan pop mie panas benaran tambah seru</p>

Iklan 27

Iklan	Produk	Tuturan
Morie	Minuman	A: Memilih biskuit jangan karena tradisi tapi harus bernutrisi kini roma marie gold, dari kebaikan susu new zealand dan olesan ke baikan telur, ini bakal nutrisi mu baik B: Untukmu baik juga untuk ibu A: roma marie gold

Iklan 28

Iklan	Produk	Tuturan
Tanggo	Minuman	A: Sojumat tanggo yang berasa manisnya, sojumat tanggo yang berasa dapat crispinya, sojumat tanggo yang berlapis lezatnya, makannya tanggo biar enak, so makannya tanggo, enak, so makannya tanggo B: Enak

Iklan 29

Iklan	Produk	Tuturan
Royco	Minuman	baru dibuat ayam direbus lama, kini dengan garam beriodium jadi masakan lezat dan bergizi C, D : Ye ye C: Enak A :Royco lezat dan bergizi

Iklan 30

Iklan	Produk	Tuturan

Nutrijel	Makanan	<p>A: Keluarga saya suku cincau, banyak manfaat sekarang ada nutrijel cincacu, nutrijel cincau dibuat extra daun cincau, daun cincau rumput laut dan umbi konjak, gaya serat, gaya maanfaat, baik untuk kita</p> <p>B: Enak</p> <p>C: Emmm segarnya nyes cincau banget</p> <p>A:D: Aku cincau, bunda</p> <p>B: Nutrijel cincau kaya serat, kaya manfaat</p>
----------	---------	---

Iklan 31

Iklan	Produk	Tuturan
Sarimi	Makanan	<p>A: Dari sarimi cek</p> <p>B: Dari aromanya suka menggoda</p> <p>A: Hmm</p> <p>B: Guruhnya nikmat luar biasa, kenyal mienya kenyal sarimi rasanya benar waahh oh. sarimi waahhh</p> <p>A: Sarimi nikmatnya emang bikin goyang</p>

Iklan 32

Iklan	Produk	Tuturan
Palmia	Makanan	<p>A: Margarannya palmia yang lengkapnya almia, rasa mentapnya palmia, adonan kembang, sempurna ya palmia</p> <p>B : Waah</p> <p>A: Lembut rasanya, palmia margarin, masak anget</p> <p>C: Enaknya rek palmia</p> <p>A: Margarin aroma lebih harum, margarannya</p> <p>D: Palmia mergarin ciptakan rasa yang waw di setiap</p>

		masakan
--	--	---------

Iklan 33

Iklan	Produk	Tuturan
Biskuit	Makanan	A: Kita berempat kalian berdua minggir B: Kita ada enam A: Ha enam C: Berenan baru biskuit 1000 baru isi enam

Iklan 34

Iklan	Produk	Tuturan
kok kronch	Makanan	A: Tahukah ibu jika ingin tidak sarapan dapat mengganggu prestasinya di sekolah, riset menunjukkan kebiasaan sarapan gizi lengkap bantu tingkatan, prestasi akdemis 4,5 x lebih tinggi. koko kronch kombinasi lezat gandum utuh coklat dan vitamin, yuk bantu semangat harinya, koko dulu baru sekolah, beli koko kronch dapatkan doncow potrikro, gratis dalam kemasan khusu

Iklan 35

Iklan	Produk	Tuturan
-------	--------	---------

Indomi Hype Abis	Makanan	A: Indomi hype abis pedas indonesia B: Indomi hype abs pedas kuah seblaknya hype abis A: Kerupuknya nyess mie lebarnya auto suka B: Seblak geprek-geprek A: Ini seblak gepreknya nendang kremesnya nyes gereget indomi hype abis pedas indonesia hype abis
---------------------	---------	--

Iklan 36

Iklan	Produk	Tuturan
Better	Makanan	A: Wah better huuu B: Emm C: Aduh emm A: Yehe pengen betterkan tuh, aahh, better ada krim panila dan biskuit kracinya dilapisin sama coklat yang banyak dan pul C: Enak A,B :Enakkan C : Mau dong, eei better A,B,C : Coklatnya full enakya mantul

Iklan 37

Iklan	Produk	Tuturan
Mie gelas	Makanan	A : Buk lapar ni C: Ibu bijak tau yang terbaik baru mie rebus sosial A,B: Waw A: Ada sosis balkinya baik untuk kita tanpa penawaran. tanpa pengawet pragtis tinggal sedu di gelas, buat kakak dua, gelas lebih besar A,B,C: Waw A: Mienya kenyal, emmm, kuahnya kental B: eemm sosisnya asli A,B,C: kenyang C : Mie gelas, mie seduh penunda lapar

Iklan 38

Iklan	Produk	Tuturan
-------	--------	---------

Wafflo	Makanan	<p>A: Inilah rasa italia, yang sebenarnya</p> <p>B: Roma wafello</p> <p>A: Krim coklatnya melimpah lebih banyak sari wapernya</p> <p>B: Roma wafflo</p> <p>A: Emmm cremnya bisa digeser juga</p> <p>B: Emmm, roma wafflo</p> <p>A, B : Chocolate italia, Cuma wafello</p>
--------	---------	---

Iklan 39

Iklan	Produk	Tuturan
Chocolito	Makanan	<p>A: Baru, emm, chocolito yuhuu lagi ah gemes gemil</p> <p>A.B: chogoliton</p> <p>A : Renyah banget lezat yang hakiki chocolito lagi-lagi.</p>

Iklan 40

Iklan	Produk	Tuturan
Supermie	Makanan	<p>A : Belom nyoba mie istan pertama, baaah, supermie rasanya orizinal supermie banget kuahnya ayamnya girih mienya mantul nikmatnya orizinal enggak ada duanya, penasaran cobain supermiennya.</p>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*.
Yogyakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pragmatik*
Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.
- Darma, Aliah, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan berbahasa* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R D*. Bandung:
Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*, Bandung: Angaksa.
- Wijana, I Dewa Putu, dan Rohmani Muhammad. 2010. *Analisis Wacana
Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis*. Sukarta:Yuma Pustaka.
- Wijana, I. Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*.
- Ramadani. 2015. “ Tindak Tutur Ilokusi Pada Acara Mario Teguh Golden Ways
Distasiun Metro Tv (*Skripsi*)” . Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Siska Dwi Esti, Akhmad Sofyan, Andang Subaharianto, 2014. *Studi Analisis
Tindak Tutur dalam Iklan Produk Minuman di Televisi: jurnal cendekia*
- Vita Nirmala 2015. *Studi Tindak Tutur Ilokusi pada Iklan Komersial Sumatera
Ekspres, Volume 11: Jurnal cendekia*

- Rian Andri Prasetya 2017. *Studi Tindak Tutur Pada Produk Makanan Cepat Saji di Televisi dan Implikasinya*. Jurnal cendekia
- Yosiana Rodearnu, Elmustian, Auzar 2019. *Studi Tindak Tutur Ilokusi Comica Roni Immanuel ” Mongol Stres” Dalam Acara Stand Up Comedy Show dan Implikasi*. *Volum 1. Jurnal cendekia*.
- Arina Mana Sikana, Rahmadani Lindan Fadillah 2020. *Studi Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Fair and Lovely di Televisi*. *Volum 03, Jurnal Cendekia*.
- Kridalaksana, Harimurni. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatanam Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pusat Pelajar.
- Rani, Abdul dkk. 2004. *Analisis Wacana Sebuah Kaji Bahasa dalam pemakaian*. Malang: Bayumedia.
- Abdul Chaer.1994. *Linguistik Umum*.
- Narik Setyawati, 2010 M. Hum. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Praktis*.
- Wijana, I. D. P. dan Rohman. M. (2015). *Analisis Wacana Pragmatik kajian Teori dan analsis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Santoso, W. J. (2011). *Kode dan kesantunan dalam Tindak Tutur Direktif pada Rapat Dinas: Kajian Sosisopragmatik Berperspektif Jender dan Jabatan*. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Tarigan. H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.